

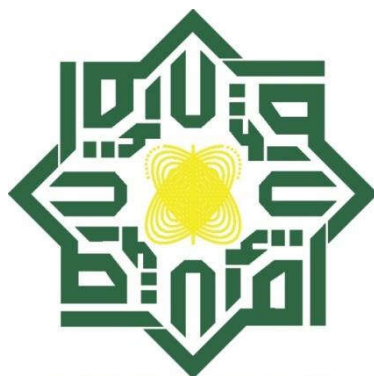


NOMOR SKRIPSI

4760/KOM-D/SD-S1/2021

**AKTIVITAS KINERJA *STRINGER* TV ONE DI PEKANBARU
(STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF)**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak hak cipta mil
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran atau ilmiah
 - b. Pengutipan tidak boleh menimbulkan kesalahpahaman tentang karya tulis yang dikutip
 2. Dilarang mengumumkan atau memperjual belikan kembali dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

ELA SAFITRI

NIM.11743201583

UIN SUSKA RIAU

PRODI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ela Safitri
NIM : 11743201583
Judul : **Aktivita Kinerja Stringer Tv One di Pekanbaru (Studi Deskriptif Kualitatif)**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.



Pekanbaru, 27 Juli 2021

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Yantos, S.IP, M.Si
NIP. 197101122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201 20003 1 003

Penguji IV

Mustafa, M.I.Kom
NIK. 130 417 024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
Aktivitas Jurnalisme Televisi Pada Kinerja *Stringer* Tv One di Pekanbaru

Disusun Oleh :

Ela Safitri

11743201583

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 08 Juni 2021

Pembimbing

Tika

Mutia,

S.I.Kom.,

M.I.Kom

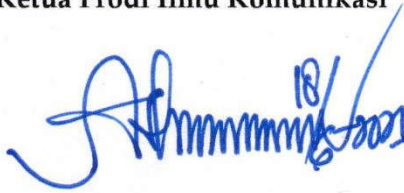
Digitally signed
by Tika Mutia,
S.I.Kom., M.I.Kom
Date: 2021.06.09
17:36:50 +07'00'

Tika Mutia, M.I.Kom

NIP. 19861006 201903 2 010

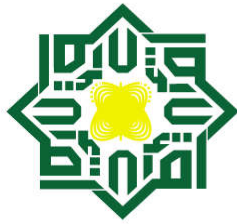
Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si

NIP. 19691118 199603 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Ela Safitri**
NIM : 11743201583
Judul : **Aktivitas Jurnalisme Televisi Pada Kinerja Stringer Tv One di Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 27 Januari 2021


Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 3 Februari 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Rafdaedi, S.Sos. I,MA
NIP. 1982122520110110001


Usman, M. I. Kom
NIK. 130417119

Undang-Undang
Ingutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
an hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
an tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
ngumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 08 Juni 2021

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Eksemplar)
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau
di-

Tempat
Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara :

Nama : Ela Safitri
NIM : 11743201583
Judul Skripsi : Aktivitas Jurnalisme Televisi Pada Kinerja *Stringer* Tv One di Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Mengetahui :

Pembimbing

Tika
Mutia,
S.IKom.,
M.I.Kom
Digitally signed by Tika Mutia, S.IKom., M.I.Kom. Date: 2021.06.09 17:56:23 +07'00'

Tika Mutia, M.I.Kom

NIP. 19861006 201903 2 010



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Ela Safitri
NIM : 11743201583

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Aktivitas Jurnalisme Televisi Pada Kinerja *Stringer* Tv One di Pekanbaru”** adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 07 Juli 2021



Ela Safitri
Nim. 11743201583



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ela Safitri
Nim : 11743201583
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Aktivitas Jurnalisme Televisi Pada Kinerja *Stringer* Tv One di Pekanbaru

Dalam dunia kewartawanan seseorang yang mau bekerja di bawah kendali seorang kontributor dalam melakukan peliputan di kenal dengan *stringer*. Meskipun *stringer* banyak membantu wartawan dalam meliput berita, tetap saja apa yang telah dilakukan atas adanya *stringer* merupakan pelanggaran. Pasalnya wartawan dan perusahaan melakukan pelanggaran dalam mempekerjakan orang lain tanpa adanya status kontrak kerja yang jelas. Rumusan masalah dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana aktivitas kinerja *stringer*, kesulitan menjadi *stringer*, pola rekrutmen *stringer*, serta fasilitas yang diberikan oleh kontributor dalam menjalankan tugas atas pekerjaannya di dunia kejournalistikan pada media massa elektronik Televisi Tv One di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa *stringer* Tv One di Pekanbaru memiliki aktivitas kerja seperti wartawan biasanya, mereka juga mengalami berbagai kesulitan selama melakukan pekerjaan, kontributor yang melakukan rekrutmen dengan cara survei lapangan bahwa *stringer* yang dipekerjakan mempunyai ilmu dasar dalam kejournalistikan.

Kata kunci: Aktivitas Jurnalisme, Jurnalisme Televisi, *Stringer*, Tv One.

UIN SUSKA RIAU



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAC

Name : Ela Safitri
Student Reg. No : 11743201583
Departement : Communication
Title : **Television Journalism Activities On The Performance Of Stringer Tv One In Pekanbaru**

In the world of journalism, someone who wants to work under the control of a contributor in reporting is known as a stringer. Even though stringers help journalists cover the news a lot, what has been done to stringers is still a violation. This is because journalists and companies commit violations in employing other people without a clear employment contract status. The problem formulation of this research is to find out how the stringer performance activities, the difficulty of being a stringer, the pattern of stringer recruitment, as well as the facilities provided by the contributors in carrying out their duties in the world of journalism on the electronic mass media of Television Tv One in Pekanbaru. This study used descriptive qualitative method. The results of this study show that Tv One stringers in Pekanbaru have work activities like journalists usually, they also experience various difficulties during their work, contributors recruiting by means of field surveys that the stringers employed have basic knowledge in journalism.

Keywords: Journalism Activities, Television Journalism, Stringer, Tv One.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Tiada untaian kata yang paling indah selain mengucapkan Puji dan rasa syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Di dalam skripsi ini penulis mengalami hambatan dan kesulitan, namun berkat saran dan bimbingan dari pembimbing skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi skripsi ini bisa selesai.

Pada lembaran ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam dan rasa syukur kepada Allah SWT dan kedua orangtua tercinta Ayah dan Bunda yang selalu menjadi motivator dan memberi kasih sayangnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menjalankan perkuliahannya sampai saat ini dan selalu memberikan doa dan restu kepada penulis. Tanpa motivasi, dukungan moral, serta materi dan doa restu yang diberikan orangtua, penulis tidak akan mampu menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini ;

1. Secara khusus ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada kedua orangtua penulis, yakni Ayahanda Shokep dan Ibunda Jariyah yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah membiayai kuliah penulis, memberikan dukungan, semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda menjadi kekuatan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Demikian juga halnya adik penulis Muhammad Fikri Akbar, penulis ucapkan terimakasih telah memberikan motivasi serta mendoakan penulis hingga sampai saat ini. Penulis ucapkan terimakasih juga untuk oom tercinta, Samsul Amri, M.Pd karena telah memberikan motivasi dikala penulis sedang berkecil hati. Untuk kakek tercinta, H. Darno dan nenek Hj. Sukatmi yang sudah menmbalikan doa dan petuah baik kepada penulis dikala merantau di Kota lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan motivasi, bantuan, dan teman huru-hara seperti Wiwin Fauziah, Nia Anggia Putri, Desi Handayani, Eka Saputri, Siti Nurlaila Lubis, Rahma Fadhila, Mona Amelia, Gusti Herniyah Siregar, Rahayu Astuti, Nila Ma'ruffah, Jabal Nur, Afrian, Miftahul Ihsan, Ar-Rayen Amardie, yang selalu berada di samping penulis baik suka maupun duka.

Kepada Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag, Wakil Rektor I, Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D.

Kepala Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Wakil Dekan I, Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II, Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III, Dr. Azni, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi jenjang Strata-1 di FDK-UIN Suska Riau, Pekanbaru.

5. Kepada Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau, Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, yang telah berkenan mengarahkan skripsi ini.

6. Kepada Pembimbing Akademik, Dr. Nurdin, M.Ag, yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan.

Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Tika Mutia, M.I.Kom, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat disebutkan satupersatu, terimakasih atas ilmu, bimbingan dan motivasinya. Semoga Allah membalas jasa-jasa yang terpatri dan semoga skripsi ini

dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih.

Pekanbaru, 7 Juli 2021

Penulis,


EL SAFITRI
NIM. 11743201583

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Terdahulu	8
B. Landasan Teori	14
C. Konsep Operasional	22
D. Kerangka Pemikiran	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Lokasi dan Jadwal Penelitian	26
C. Sumber Data Penelitian	27
D. Informan Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	36
A. <i>Stringer</i>	36
B. Profil Tv One	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Informan	47
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	50
BAB VI PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Oprasional	22
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian	26
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Wawancara	29
Tabel 4.1	Daftar Transmisi Tv One	39

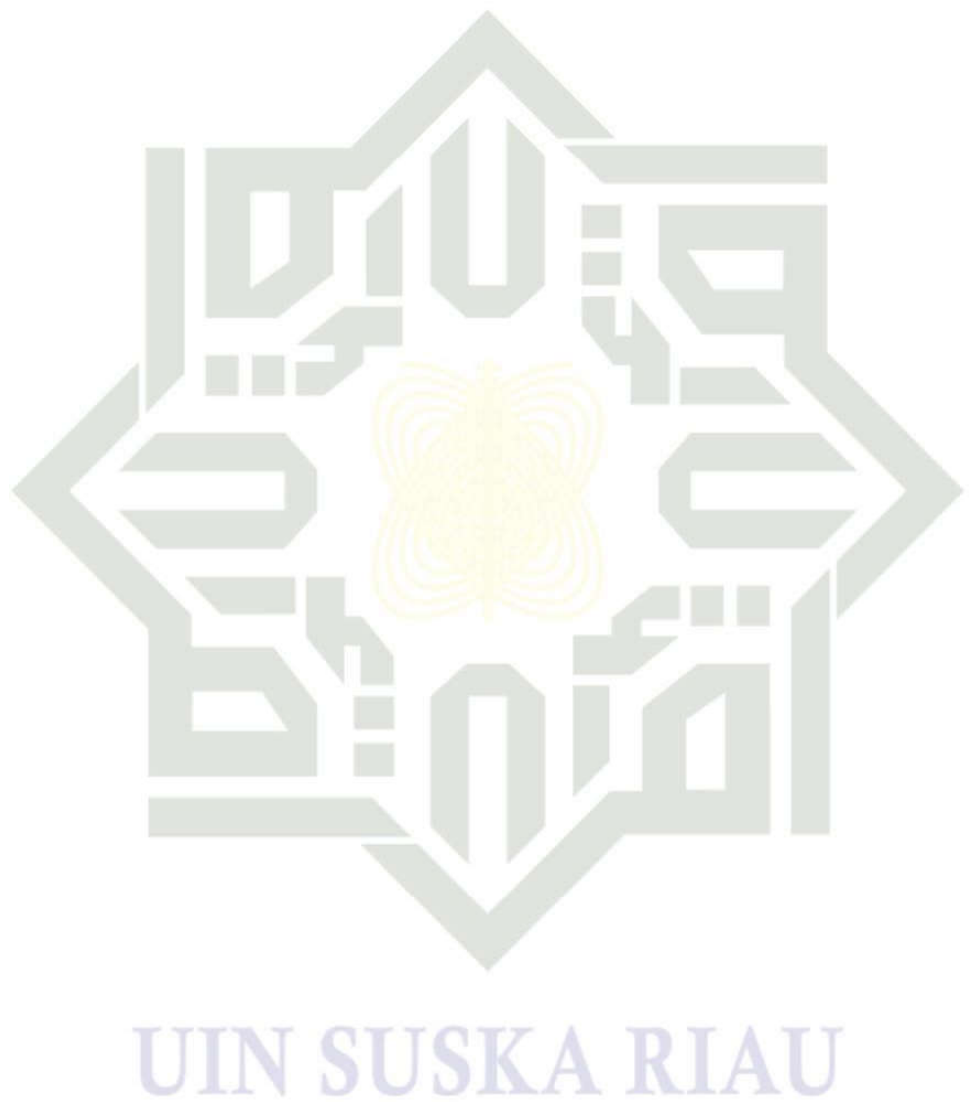


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif	34
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Tv One 2021	46
Gambar 5.1	Alur Pencarian Berita	61



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang membuat tersebarnya informasi dengan mudah. Media massa adalah media yang digemari oleh banyak kalangan masyarakat. Media massa yang terdiri dari media cetak, media elektronik dan media online dapat menawarkan inovasi terbaru dalam menyajikan informasi. Dengan tujuan mencari peminat dari media tersebut. Sesungguhnya, peran media massa sebagai pengontrol sosial dengan mengutamakan kepentingan rakyat.

Para perusahaan media massa banyak yang memperluas jaringan dengan cara membuka anak perusahaan atau menempatkan para jurnalis kesetiap daerah atau yang dikenal dengan kontributor, agar informasi di setiap daerah dapat dilaporkan dan dimuat dalam suatu media. Kontributor yang dipercaya oleh suatu media itu memegang wilayah yang cukup luas, sehingga mereka mengalami kendala dalam meliput suatu berita. Para kontributor memiliki cara untuk menyiasati masalah itu dengan meminta bantuan terhadap seseorang yang memiliki keahlian didalam bidang jurnalistik ataupun diluar bidang jurnalistik untuk memantau suatu wilayah yang sudah ditentukan oleh kontributor.

Dalam struktur keorganisasian media massa terdapat pimpinan redaksi yang tugasnya adalah bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian. Pimpinan redaksi ditugaskan untuk mengawasi isi seluruh publik media massa yang dipimpinnya. Selain itu, dibawah seorang pimpinan redaksi terdapat produser yang tugasnya menentukan berita apa yang layak untuk ditampilkan ke depan publik. Namun sebelum berita itu dipilih oleh produser, terlebih dahulu di seleksi oleh asisten produser dan dipilih yang layak untuk dilaporkan kepada produser. Dibawah asisten produser ini terdapat lagi dua orang yang berperan dalam penanggung jawab, yaitu reporter lapangan atau reporter daerah yang sering disebut koordinator liputan dan koordinator daerah. Dan dibawah koordinator daerah ini terdapat jurnalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah yang disebut kontributor daerah dan posisi seorang *stringer* dibawah kontributor, namun *stringer* tidak terdapat dalam struktur keorganisasian media massa.

Dalam dunia kewartawanan seseorang yang mau bekerja di bawah kendali seorang kontributor dalam melakukan peliputan di kenal dengan *stringer*. *Stringer* pada Kamus Bahasa Inggris *Oxford Dictionary* adalah seseorang diberi kepercayaan oleh koresponden nasional untuk melaporkan kejadian di tempat tertentu dalam paruh waktu, namun statusnya digantung oleh organisasi berita, atau disimpan dalam keadaan ketidakpastian. *Stringer* yang sering disebut sebagai asisten kontributor memiliki tanggung jawab langsung ke kontributor. Secara legalitas ikatan kerja media tidak menganggap *stringer* sebagai pekerja medianya¹. Di Indonesia sendiri istilah *stringer* kurang dikenal oleh masyarakat umum. Kebanyakan orang hanya mengetahui profesi wartawan adalah reporter dan juru kamera. Tanggung jawab seorang *stringer* bukan pada medianya, melainkan kepada koresponden yang memberikan pekerjaan. Dilapangan *stringer* bekerja dengan resiko yang tinggi, sebagaimana layaknya karyawan dalam stasiun televisi. Segala resiko yang dialami di lapangan mulai dari mengumpulkan data-data untuk kepentingan berita hingga tantangan kekerasan yang bisa terjadi kapan saja.

Menurut ketentuan Dewan Pers dalam buku Standar Kompetensi Wartawan, para wartawan harus memiliki tujuan standar kompetensi untuk menjadi seorang jurnalis yang profesional dan layak untuk menjadi pengontrol sosial bagi masyarakat luas. Meningkatkan profesionalitas dan kualitas wartawan, menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan pers, menegakkan kemerdekaan pers berdasarkan kepentingan publik, menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi khusus penghasil karya intelektual, menghindarkan penyalahgunaan profesi wartawan, menempatkan wartawan pada kedudukan strategis dalam industri pers².

¹ Didik Haryadi Santoso and Rani Dwi Lestari, "Stringer Legality and Journalistic Works in Television Media (Legalitas Stringer Dan Karya Jurnalistik Dalam Media Televisi)", *Journal Pekomm*, 2.2 (2017), 115 <<https://doi.org/10.30818/jpkm.2017.2020201>>.

² Yosep Adi Prasetyo, "Nomor 01 / Peraturan-DP / X / 2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan", 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun *stringer* banyak membantu wartawan dalam meliput berita, tetap saja apa yang telah dilakukan atas adanya *stringer* merupakan pelanggaran. Pasalnya wartawan dan perusahaan melakukan pelanggaran dalam mempekerjakan orang lain tanpa adanya status kontrak kerja yang jelas.

Dari data programming Tv One merujuk pada Nielsen, 4 Desember 2018 yang dihasilkan dari 11 kota besar, Tv One berhasil meraih share sebesar 5,9%, angka ini jauh meninggalkan Metro Tv yang cuma meraih 2,0%. Sementara share Kompas Tv dan INews masing-masing meraih 1,7% dan 1,2%. Sedangkan data terbaru, sejak 1 Januari - 30 Desember 2020 yang dihasilkan dari 11 kota besar, Tv One berhasil meraih share sebesar 3,6%. angka ini jauh meninggalkan Metro Tv yang cuma meraih 1,7%. Sementara share INews dan Kompas Tv masing-masing meraih 1,6% dan 1,4%. Menjadikan Tv One sebagai market leader televisi berita nasional. Dan saat ini Tv One menjadi televisi berita nomor satu di Indonesia.³

Menurut Anton Muhajir Ketua Aliansi Jurnalis Independen Denpasar mengungkapkan bahwa koresponden televisi banyak yang mempekerjakan orang lain dalam pencarian berita. Tapi, nama pencari berita sering tak disebutkan. Ada problem menyangkut etika dan hubungan kerja⁴. Made Mahendra, kontributor Tv One di Bali mempekerjakan *stringer* karena beban kerja yang ditanggungnya tidak pasti. Ketika pekerjaan sedang banyak, dia membutuhkan orang lain untuk berbagi beban. Hal ini tidak hanya terjadi di daerah Bali saja, praktiknya sudah meluas keseluruh kota di Indonesia, salah satunya Kota Pekanbaru.

Seperti yang diungkapkan Superto salah satu *stringer* Tv One yang ditugaskan di luar daerah Pekanbaru yakni Kabupaten Indragiri Hilir, di wawancarai pada 14 Januari 2021, jika selama menjadi *stringer* tidak pernah dibekali identitas resmi dari perusahaan media. Legalitas *stringer* dari perusahaan media belum ada kepastiannya karena *stringer* bekerja langsung

³ Aditya Nugroho, Mulharnetti Syas, 'Mediamorfosis Tv One Pada Era Media Baru', *Jurnal Ranah Komunikasi*. 3,1 (2019), 23-33.

⁴ Indonesia Media, P R O S Id, and L I Ti, "Tren Pola Konsumsi Media Di Indonesia Tahun 2017", 2017), 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibawah naungan kontributor. Superto juga mengungkapkan jika selama menjadi *stringer* tidak pernah dibekali alat untuk meliput berita dari perusahaan media dan murni menggunakan alat milik individu. Seorang *stringer* memiliki target kerja yang tinggi seperti wartawan biasa diungkap Superto.

Dilihat dari Fenomena yang terjadi di dunia wartawan, maka penulis tertarik untuk meneliti para *stringer* yang ada di Kota Pekanbaru. Bagaimana pola kerja mereka menjadi *stringer* dalam menjalankan tugas atas pekerjaannya di dunia kejournalistikan. Dengan ini penulis memberi judul **Aktivitas Kinerja *Stringer* Tv One di Pekanbaru (Studi Deskriptif Kualitatif)**”.

B. Penegasan Istilah

1. Aktivitas Jurnalisme

Aktivitas jurnalisme dapat dijelaskan sebagai mencari, mengelola, menulis dan menyebarkan informasi kepada publik melalui media massa yang dilakukan oleh wartawan (jurnalis).⁵

2. *Stringer*

Istilah *stringer* adalah pekerja *freelance* yang dibayar kontributor untuk setiap karya berita yang mereka hasilkan.⁶

Tv One

Tv One adalah sebuah stasiun televisi nasional di Indonesia. Tv One juga salah satu stasiun televisi yang menonjolkan penayangan program berita. Program *hardnews* Tv one dikemas dengan judul Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang, dan Kabar Malam.⁷

⁵ Cerysa Nur Insani, Dadang Rahmat Hidayat, and Ipit Zulfan, 'Pemanfaatan Insta Story Dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Majalah Gadis', Jurnal Kajian Jurnalisme, 3.1 (2019), 41 <<https://doi.org/10.24198/jkj.v3i1.22453>>.

⁶ Didik Haryadi Santoso and Rani Dwi Lestari, "Stringer Legality and Journalistic Works in Television Media (Legalitas *Stringer* Dan Karya Jurnalistik Dalam Media Televisi)", *Journal Pekommnas*, 2.2 (2017), 116 <<https://doi.org/10.30818/jpkm.2017.2020201>>.

⁷ David Maggs Paul Miller Ron Ofri, 'Sejarah TV ONE', Journal of Chemical Information and Modeling, 53.9 (2014), 287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini untuk mengetahui “Bagaimana aktivitas kinerja *stringer*, kesulitan menjadi *stringer*, pola rekrutmen *stringer*, serta fasilitas yang diberikan oleh kontributor dalam menjalankan tugas atas pekerjaannya di dunia kejournalistikan pada media massa elektronik Televisi Tv One di Pekanbaru ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas kinerja *stringer*, kesulitan menjadi *stringer*, pola rekrutmen *stringer*, serta fasilitas yang diberikan oleh kontributor dalam menjalankan tugas atas pekerjaannya di dunia kejournalistikan pada media massa elektronik Televisi Tv One di Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmiah dalam pengembangan ilmu di Jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya jurnalistik. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru kepada pembaca mengenai aktivitas kinerja *stringer*.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran baik kepada wartawan serta kontributor bagaimana seharusnya wartawan mencari berita secara profesional. Selain itu diharapkan penelitian ini mampu memberikan tambahan wawasan baik dari teori- teori yang diperoleh maupun dari penelitian lapangan mengenai aktivitas kerja *stringer* Tv One. Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah untuk menambah pengetahuan dan pengalaman

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi peneliti dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata.

E. Sistematika Penelitian**BAB I****: PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang penulisan dalam pemilihan judul kemudian latar belakang masalah dilakukannya penelitian ini. Kemudian juga diuraikan tujuan dan manfaat penelitian yang akan dilakukan.

BAB II**: LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini membahas mengenai kajian teori yang mendukung penyusunan penelitian ini. Uraian penegasan istilah, kajian terdahulu beserta kerangka pikir.

BAB III**: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV**: DESKRIPSI UMUM**

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi umum tempat penelitian dalam hal ini adalah Tv One.

BAB V**: HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai gambaran umum penelitian dan penulisan skripsi beserta pembahasan mengenai hasil dari penelitian.



BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Keberadaan *Stringer* Dalam Peliputan Berita (Studi Kasus Pada Wartawan Elektronik Televisi Biro Banten) (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2013). Oleh Ahmad Ganis Pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Hasil penelitiannya yaitu memiliki tujuan penelitian untuk mengetahui keberadaan *stringer* dalam melakukan peliputan di daerah Banten, dan mengetahui bagaimana para kontributor dalam merekrut seseorang yang akan dijadikan *stringer*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori konstruksi realitas oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Para *stringer* tidak terlalu memikirkan dengan status pekerjaan mereka yang tidak jelas baik dalam perusahaan media massa maupun pada kontributor daerah yang merekrutnya. Perbedaan penelitiannya adalah Penelitian ini lebih fokus bagaimana cara *stringer* dalam melakukan peliputan di daerah Banten. Persamaan penelitiannya adalah memiliki bahasan yang sama secara konstruksi.

Pemahaman Idealisme Dalam Profesi Wartawan (Studi Pada Wartawan di Banten) (Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang, 2012). Oleh Ririn Muthia Rislaesa. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif. Hasil penelitiannya adalah wartawan di Banten memiliki konsep bahwa profesinya merupakan profesi yang mulia. Profesi wartawan bukan hanya pekerjaan mencari dan menyusun berita untuk perusahaan media yang dilakukan semata-mata mencari penghasilan. Lebih jauh dari itu mereka memiliki tanggung jawab moral kepada publik. Didasarkan pada tinjauan teori konsep diri, dibanding ketika baru menjadi wartawan.⁸ Wartawan

⁸ Ririn Muthia Rislaesa, 'Pemahaman Idealisme Dalam Profesi Wartawan (Studi Pada Wartawan Di Banten)' (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya menganggap imbalan menjadi hal yang tidak diperbolehkan bergeser menjadi hal yang diperbolehkan asal tidak meminta. Pergeseran ini berimbas kepada independensi dan idealisme mereka yang semakin luntur. Perbedaan penelitian adalah Penelitian ini lebih mengarah bagaimana seorang wartawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan kaedah yang sudah ditetapkan oleh Kode Etik jurnalistik dan Elemen Jurnalisme. Persamaan penelitian adalah Objek yang digunakan dalam melakukan wawancara sama-sama menggunakan wartawan sebagai narasumber.

Analisis Kebijakan Redaksi Tv One Dalam Memublikasikan Berita Dari Tv Ke Online Di www.TvOne.Co.Id (Skripsi Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010). Oleh Semeru Gesta Nutrotalla. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitiannya adalah dari analisa mengenai kebijakan redaksi Tv One dalam mempublikasikan berita dari tv ke online di www.tvone.co.id adalah Tv One melakukan proses konvergensi dari berita televisi ke online yang lebih cepat, kebijakan tv one juga menayangkan kembali berita-berita yang sudah ditayangkan di televisi ke online secara menyeluruh. Perbedaan penelitian adalah Penelitian ini menganalisis tuntas bagaimana sistem kerja media nasional Tvone, dalam menghadapi era globalisasi. Persamaan penelitian adalah Pembahasan yang mengarah ke stasiun Tv One sebagai fokus utama.

Analisis Profesionalisme Jurnalis TvOne Biro Makassar (Skripsi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar, 2015). Oleh Indrawati. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitiannya adalah dari analisa dalam penelitian ini, bahwa struktural yang jelas dalam perusahaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan, profesionalisme Tv One biro Makassar sudah dibuktikan dengan adanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

code of conduct yang dibuat oleh Tvone sendiri ⁹. Perbedaannya adalah Penelitian ini mampu meneliti struktural pola kerja secara terperinci Tv One biro Makassar. Persamaannya adalah Pembahasan yang sama dalam melihat profesionalisme struktur pola kerja Tv One.

Legalitas Stringer dan Karya Jurnalistik Dalam Media Televisi (Jurnal pekomm, vol. 2, no. 2, 2017). Oleh Didik Haryadi Santoso dan Rani Dwi Lestari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitiannya adalah *pertama*, praktek *stringer* dalam industri media televisi menjadi semacam praktik *simbiosis mutualisme* antara *stringer*, kontributor di daerah dan perusahaan media. *Kedua*, posisi *stringer* dalam perusahaan media tidak diakui sebagai pekerja resmi meskipun tenaga dan karyanya tersebar di media nasional. Praktik *stringer* ini tidak legal sebab berada pada ketidakjelasan nilai, hak serta kewajibannya sebagai pekerja media yang resmi. *Ketiga*, secara legalitas karya. Video jurnalistik yang dihasilkan oleh *stringer* termasuk ilegal meskipun diklaim sebagai karya jurnalis resmi. Perbedaan penelitian adalah Perbedaannya adalah penelitian ini lebih mengkaji legalitas karya yang dihasilkan *stringer*, apakah masih bisa dibilang karya jurnalistik atau tidak. Persamaan penelitian adalah Membahas hubungan *stringer* di dunia kejournalistikan.

Keputusan Etis Pekerja Media Dalam Menghadapi Kekuatan Pemilik Media (Jurnal An-Nida, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 6 (2) (2014) : 91-100). Oleh Feriza Yunair Rakhmawati. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian adalah penelitian ini mengenai bagaimana pekerja media memperjuangkan 3 isu utama mengenai pekerja media. *Pertama*, tuntutan kesejahteraan para pekerja media. *Kedua*, pembentukan serikat pekerja, dan *ketiga*, pembebasan ruang redaksi dari campur tangan politik¹⁰. Secara singkat, penelitian tentang pekerja media milik Fariza ini berupaya mengedepankan kepentingan pekerja media dan kepentingan publik diatas kepentingan pemilik media. Perbedaan

⁹ Indrawati, 'Analisis Profesionalisme Jurnalis Tvone Biro Makassar', 2015.

¹⁰ Fakultas Dakwah and others, 'JURNAL AN-NIDA KEPUTUSAN ETIS PEKERJA MEDIA DALAM MENGHADAPI T AN PEMILIK MEDIA KEKUAT', 6.2 (2014), 91-100.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian adalah penelitian ini membahas secara terperinci bagaimana pekerja media dipaksa kompromi dengan manajemen yang ada pada medianya. Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas pekerja media.

Masa Depan Jurnalisme: Di era Media Digital dan Ekonomi Ketidakpastian (Jurnal Internasional, vol. 2, no. 3, 254-272, 2014). Oleh Bob Franklin. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitiannya adalah dalam penelitian ini menjelaskan perkembangan utama dan tren yang muncul antara konferensi masa depan jurnalisme pada tahun 2011 dan 2013. Ditahun 2011 dan 2013 banyak media pers cetak yang tutup dan menjual alat cetaknya, karena orang eropa lebih menyukai membaca dari alat komunikasi seperti *Smart Phone*. Para pengusaha media menggunakan model bisnis *paywall* dimana kita harus membayar untuk membayar situs yang ingin kita baca. Tetapi ternyata model *paywall* tidak efektif, karena mereka bisa mengakses berita yang sama di situs berbeda tanpa harus membayar¹¹. Banyak yang berpendapat bahwa Pekerja jurnalis digaji rendah, dan pernyataan itu benar adanya. Karena perusahaan media hanya mendapatkan pemasukan dari sponsor dan pemasang iklan. Dari uang itulah, perusahaan bisa menggaji pekerjanya. Tanpa mereka perusahaan tidak bisa berbuat banyak. Dalam era ini muncullah genre baru dalam jurnalisme, yang dikenal dengan jurnalisme data. Penekanan antara bentuk menginformasikan suatu peristiwa dengan kemampuan untuk menampilkannya agar menarik pembaca. Genre ini bisa membantu kesejahteraan pekerja jurnalis di masa depan. Perbedaan penelitian adalah penelitian yang akan peneliti teliti lebih fokus kepada aktivitas pekerja jurnalisme yang tidak diakui oleh perusahaan media massa dalam peliputan berita di lapangan. Persamaannya adalah penelitian ini juga meneliti kesejahteraan seorang pekerja jurnalis di era 2011 dan 2013, dalam penelitian yang akan peneliti teliti akan membandingkan

¹¹ Bob Franklin, 'The Future Of Journalism: In an Age of Digital Media and Economic Uncertainty', *Digital Journalism*, 2.3 (2014), 254-72
<<https://doi.org/10.1080/21670811.2014.930253>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah kesejahteraan yang dimaksud sama dengan kesejahteraan dimasa sekarang.

Gugatan Pencemaran Nama Baik : Ancaman Kemerdekaan Pers dari Masa ke Masa (Jurnal Dewan Pers, 2013). Oleh Winahyo Soekanto. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian dalam penelitian ini yang kerap disorot adalah mengenai pasal fitnah, penghinaan, dan pencemaran nama baik dalam kitab Undang-Undang hukum pidana, karena pasal ini sangat mudah menjadi penghalang kemerdekaan pers dan kebebasan menyampaikan pendapat.¹² Dalam penelitian ini juga banyak menjelaskan kasus yang terjadi mengenai pasal ini di Indonesia. Untuk menanganinya adalah dengan media menarik kembali berita yang keliru, meminta maaf atau memberikan hak jawab, maka kasus pencemaran nama baik ini hanya dapat digugat secara perdata di pengadilan. Dari kasus-kasus yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti yang melakukan penelitian ini memiliki pandangan bahwa seharusnya pasal pencemaran nama baik masuk kedalam ranah hukum perdata. Perbedaan penelitian adalah Penelitian ini mengungkapkan tentang ancaman-ancaman yang dapat terjadi di lapangan yang dialami pekerja media. Persamaan penelitian adalah Persamaannya dalam penelitian yang akan diteliti adalah pembahasan mengenai adakah ancaman-ancaman yang didapatkan pekerja media seperti *stringer* di lapangan, dan apakah mereka juga mendapatkan perlindungan UU Pers no 40 tahun 1999 seperti pekerja media lainnya yang langsung dibawah naungan perusahaan media.

Apa Dampak Web Pada Jurnalisme Lokal ? Dua Studi Kasus di Toulouse, Prancis (Brazilian Journalism Research, vol. 10, no 1, 2014). Oleh Bousquet Franck, Nikos Smyrniaios, Bertelli Dominik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitiannya adalah situasi berita lokal di Prancis saat ini masih mementingkan organisasi ruang politik lokal, seperti rating penonton, aktor tradisional di pers

¹² Dewan Pers, 'Ancaman Perundang-Undangan Terhadap Kemerdekaan Pers', *Ancaman Perundang-Undangan Terhadap Kemerdekaan Pers*, 2013, 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regional yang mendominasi baik online maupun cetak, dengan jumlah pembaca yang lebih banyak dibandingkan pendatang baru. Pendatang baru ini lebih mementingkan untuk mencapai model bisnis yang berkelanjutan, bahkan lebih berbahaya dibandingkan pemain murni nasional. Seperti halnya model berlangganan atau model iklan menghasilkan cukup pendapatan untuk menopang situs berita lokal online. Dalam survei lapangan yang dilakukan peneliti di daerah Toulouse mengungkapkan beberapa kecenderungan dan praktik baru menuju perubahan positif dalam konsep berita lokal. Dua aktor yang kami amati berlatih jurnalisme independen meski menempatkan mereka pada kritik langsung dari institusi lokal. Selain itu *Libetoulouse* dan *Carre d'info* sepertinya berbeda dari agenda resmi dan tidak mengikuti kewajiban yang dimiliki aktor daerah untuk memesan ruang besar untuk olahraga dan sensasional berita. Dua studi kasus dalam penelitian ini menunjukkan kebalikannya hingga klise media online yang didefinisikan sebagai jurnalisme meja. Pemain baru dalam penelitian ini lebih berkonsentrasi pelaporan lapangan, meliputi isu-isu yang menjadi arus utama media khususnya menghargai kemerdekaan mereka dari politik lokal dan ekonomi.¹³ Perbedaan dari penelitian yang akan peneliti teliti adalah dari sisi fokus utamanya, dalam penelitian ini fokus utamanya adalah mengungkapkan dampak dari studi kasusnya yaitu media lokal *Libetoulouse* dan *Carre d'info* di Perancis. Sedangkan peneliti lebih fokus dalam pekerja media nasional yang ada di Pekanbaru. Kesamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan wawancara semi-terstruktur dengan jurnalis yang bekerja di atas media tersebut.

10. **Komodifikasi Pekerja Media Dalam Industri Hiburan Televisi** (Jurnal *oratio directa*, vol. 1, no. 2, 2018). Oleh Achmad Budiman Sudarsono. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, menggunakan pendekatan ekonomi politik. Hasil penelitiannya adalah dalam pendekatan

¹³ Franck Bousquet, Nikos Smyrniotis, and Dominique Bertelli, 'What Is the Impact of the Web on Local Journalism? Two Case Studies in Toulouse, France.', *Brazilian Journalism Research*, 10.1 (2014), 144–61 <<https://doi.org/10.25200/bjr.v10n1.2014.630>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi politik, media massa di Indonesia dikontrol oleh pengusaha pemilik media. Proses komodifikasi mengambil bagian dalam ekonomi politik media. Ia bekerja dengan mengubah apapun menjadi komoditas atau barang dagangan sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan, termasuk didalamnya komodifikasi pekerja. Proses komodifikasi pekerja, bekerja didalam industri media berdasarkan tiga poin, yaitu : separate, concentrate, dan reconstitute. Komodifikasi pekerja ini sangat mungkin terjadi karena individu yang dianggap berpotensi akan terus bergerak menunjukkan eksistensi dirinya bahkan bisa menguasai sebagian besar pasar media, baik sebagai pelaku langsung atau orang yang berada dibalik layar. Proses hegemoni secara langsung akan terjadi dalam masyarakat atas konsep-konsep tertentu sebagai akibat dari dominasi media. Dalam penelitian ini adanya Ananda Omesh pada program televisi Family 100 mampu memberikan kontribusi pada masyarakat yang menonton acara tersebut. Hal ini membuat pihak produksi meraih keuntungan untuk menghasilkan iklan dari rating yang tinggi.¹⁴ Perbedaan penelitian adalah Perbedaannya penelitian ini membahas bagaimana Ananda Omesh dalam tayangan Family 100 dijadikan objek komodifikasi pekerja dengan kemampuan entertain yang dia punya yang mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda. Kesamaannya dalam penelitian yang diteliti adalah sama-sama memiliki pandangan dalam ekonomi politik. Dimana ekonomi politik dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dengan kekuasaan (politik) dengan kehidupan ekonomi dalam masyarakat.

B. Landasan Teori

Aktivitas Jurnalisme

Aktivitas diartikan secara umum adalah suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan dalam sebuah perusahaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aktivitas dapat diartikan sebagai keaktifan atau

¹⁴ Achmad Budiman Sudarsono, 'Komodifikasi Pekerja Media Dalam Industri Hiburan Televisi', *Jurnal Oratio Directa*, 1.2 (2018), 160–74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan. Sedangkan menurut para Ahli, Anton M. Mulyono mengungkapkan bahwa aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang terjadi baik fisik ataupun non-fisik adalah sebuah aktivitas¹⁵.

Jurnalisme dapat diartikan sebagai suatu karya membuat catatan tentang peristiwa sehari-hari, yang memiliki nilai keindahan dan dapat menarik perhatian publik. Menurut Ensiklopedia Indonesia, Jurnalisme adalah teknik mengelola berita sejak dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarkan kepada khalayak¹⁶. Pada mulanya jurnalistik hanya mengelola hal-hal yang informatif saja.

Aktivitas jurnalisme dapat dijelaskan sebagai mencari, mengelola, menulis dan menyebarkan informasi kepada publik melalui media massa yang dilakukan oleh wartawan (jurnalis).¹⁷ Dalam aktivitas jurnalisme memiliki beberapa ciri-ciri penting yang harus diperhatikan, yaitu¹⁸:

- a. Skeptis, ini adalah sifat dimana harus mempunyai daya pertanyaan yang timbul atas suatu kejadian, atau sekarang lebih dikenal dengan Kepo. Selalu memiliki rasa keraguan atas sebuah peristiwa.
- b. Bertindak (*action*), adalah suatu tindakan oleh wartawan dalam mencari dan mengamati suatu peristiwa.
- c. Berubah, maksudnya media bertindak sebagai fasilitator, penyaring dan pemberi makna dari sebuah informasi. Peran media tidak hanya sebagai penyalur informasi, perubahan merupakan hukum utama dari jurnalisme.

¹⁵Kurniawati, "Dasar-Dasar Jurnalistik", diakses 28 Februari 2020), 1. <https://medium.com/@koorniaty78/dasar-dasar-jurnalistik>.

¹⁶ Dr. Wahyudin, *Jurnalistik Olahraga* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), 5.

¹⁷ Cerysa Nur Insani, Dadang Rahmat Hidayat, and Ipit Zulfan, 'Pemanfaatan Insta Story Dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Majalah Gadis', *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 3.1 (2019), 41 <<https://doi.org/10.24198/jkj.v3i1.22453>>.

¹⁸ Abdul Dahlan Choliq, 'Hukum, Profesi Jurnalistik Dan Etika Media Massa', *Jurnal Hukum*, 25.1 (2021), 395 <<https://doi.org/10.26532/jh.v25i1.200>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Seni dan profesi, wartawan harus cepat tanggap dalam melihat peristiwa agar bisa menangkap aspek-aspek yang unik dan menarik ditengah kehidupan masyarakat.
- e. Peran pers, sebagai pelapor, bertindak sebagai indra penglihatan dan pendengar publik. Dapat melaporkan peristiwa-peristiwa diluar pengetahuan masyarakat dengan netral. Pers juga harus berperan sebagai anjing penjaga (*watchdog*), wakil rakyat, serta hakim yang membuat kebijakan.

2. *Stringer*

Istilah *stringer* memang belum terlalu banyak dikenal oleh sebagian masyarakat umum. *Stringer* hanya dikenal oleh sebagian orang yang sering menggunakan jasa nya. Istilah *stringer* menurut Wikipedia dapat diartikan sebagai jurnalis lepas, fotografer, atau videographer yang menyumbangkan laporan, foto atau video ke organisasi berita secara berkelanjutan tetapi dibayar secara terpisah untuk setiap karya yang diterbitkan atau disiarkan. *Stringer* tidak menerima gaji tetap dan jumlah yang tetap. Namun, *stringer* sering memiliki hubungan yang berkelanjutan dengan satu atau lebih organisasi berita, yang mereka berikan ketika ada peluang muncul.

Ketika seorang reporter yang harus meliput suatu daerah atau tempat terpencil yang membutuhkan waktu untuk mencapai suatu lokasi dengan cepat karena berita-berita baru, disinilah suatu organisasi media yang besar mengandalkan peran seorang *stringer* lokal untuk memberikan deskripsi adegan yang cepat. *Stringer* sering digunakan oleh sebagian organisasi berita televisi dan beberapa media cetak untuk rekaman video, foto, dan wawancara. Di waktu lain, *stringer* mungkin tidak menerima pengakuan publik atas pekerjaan yang telah mereka kontribusikan. Pada Jurnal Internasional karya Paul Stringer mengungkapkan bahwa khalayak bisa menjadi pengatur secara perlahan-lahan otonomi dan otoritas jurnalis,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mana pada akhirnya mengarah ke hubungan yang lebih kolaboratif antara jurnalis dan jurnalis yang mereka pekerjaan¹⁹.

Pada kenyataannya *stringer* bekerja dan beresiko, sebagaimana layaknya karyawan tetap di sebuah stasiun televisi. Segala resiko di lapangan atas beban dan tantangan kekerasan yang dialaminya di lapangan, dialami oleh *stringer*. Walaupun *stringer* bekerja dengan penuh resiko, *stringer* tidak dibekali dengan kontrak kerja, *Id Card*, dan tidak dianggap sebagai seorang karyawan. Tidak menuntut kemungkinan jika *stringer* terkena masalah di lapangan, *stringer* seringkali dibiarkan tanpa perlindungan. Sebab itu *stringer* disebut sebagai tuyul, karena keberadaannya ada dan tiada, terkenal karyanya tetapi tidak diakui. Dan ini juga menyebabkan profesi *stringer* menjadi pro-kontra di kalangan dunia jurnalistik.

Penyebab adanya keberadaan *stringer* ini karena persaingan media yang sangat ketat. Informasi yang harus ke publik harus cepat membuat stasiun televisi membutuhkan sosok *stringer*. Bagaimanapun sesungguhnya, keberadaan *stringer* ini sudah melanggar Kode Etik Jurnalistik, salah satunya adalah kontrak yang tidak jelas. Di Indonesia sendiri *stringer* tidak berhubungan langsung dengan organisasi media tersebut, dia berhubungan dengan kontributor atau koresponden daerah. Bisa dikatakan, tanggung jawab *stringer* ini bukan pada stasiun televisi tetapi pada kontributor atau koresponden nya. Kesejahteraannya pun, tergantung kebaikan korespondennya²⁰. Sehingga *stringer* tidak pernah diberikan tunjangan, padahal adanya tunjangan selama kerja salah satu unsur yang harus ada dalam merekrut pekerja, seperti yang dikatakan Flippo bahwa salah satu bentuk kompensasi tambahan adalah berupa

¹⁹ Paul Stringer, 'Viral Media: Audience Engagement and Editorial Autonomy at Buzzfeed and Vice', *Westminster Papers in Communication and Culture*, 15.1 (2020), 5–18 <<https://doi.org/10.16997/WPCC.324>>.

²⁰ Didik Haryadi Santoso and Rani Dwi Lestari, "Stringer Legality and Journalistic Works in Television Media (Legalitas Stringer Dan Karya Jurnalistik Dalam Media Televisi)", *Journal Pekommnas*, 2.2 (2017), 117 <<https://doi.org/10.30818/jpkm.2017.2020201>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunjangan yang bertujuan untuk membuat karyawan mengabdikan hidupnya pada perusahaan tempat kerja dalam waktu jangka panjang²¹.

Seperti dalam konteks organisasi Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) profesi seorang stringer ini diakui secara legal, karena organisasi IJTI menilai siapapun orang yang melakukan kegiatan Jurnalistik dan mematuhi Kode Etik Jurnalistik yang berlaku dalam dunia jurnalistik disebut jurnalis atau wartawan, namun dalam konteks kantor media memang sulit bagi seorang stringer untuk diakui secara legal oleh setiap perusahaan media massa²². Banyak kontroversi jika membahas mengenai stringer. Karena stringer disatu sisi membantu meringankan pekerjaan seorang wartawan dalam meliput berita, tetapi disisi lain wartawan atau perusahaan media itu secara illegal mempekerjakan orang lain tanpa status yang jelas.

3. TV One

Tv One adalah sebuah stasiun televisi nasional di Indonesia. Mulanya Tv One bernama Lativi, yang didirikan pada tanggal 30 Juli 2002 oleh Abdul Latief dan dimiliki oleh Alatief Corporation. Pada saat itu, konsep penyusunan acaranya adalah banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminalitas dan beberapa hiburan ringan lainnya. Sejak tahun 2006, sebagian sahamnya dimiliki oleh Group Bakrie yang juga memiliki stasiun televisi ANTV.²³

Pada tanggal 14 Februari 2008, Lativi secara resmi berganti nama menjadi Tv One dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Pada tanggal 25 Februari 2011, Tv One mengubah logonya yaitu dalam huruf O terdapat gambar peta, tepat setelah pertandingan Indonesia vs Turkmenistan yang di siarkan langsung oleh Tv One. Sebagai pendatang baru dalam dunia berita, Tv One telah

²¹ Program Magister and others, *Evaluasi Kinerja Pegawai*, 2017.

²² Dewan Pers dan IJTI, *Uji Kompetensi Jurnalis Televisi* (Jakarta: Dewan Pers dan IJTI, 2014).

²³ Ayub Dwi Anggoro, 'Media, Politik Dan Kekuasaan', *Jurnal Aristo*, 2.2 (2014), 25–52.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempersiapkan bentuk berita baru yang belum pernah ada sebelumnya. Seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber yang disiarkan langsung di pagi hari.²⁴

Program *hardnews* Tv one dikemas dengan judul Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang, dan Kabar Malam. Kabar Petang menampilkan bentuk pemberitaan yang menghadirkan secara langsung berita-berita dari biro pusat Jakarta dan beberapa biro daerah (Medan, Surabaya, Makassar) dengan bobot pemberitaan yang berimbang. Program ini meraih penghargaan MURI sebagai “Tayangan Berita Yang Dibacakan Langsung Oleh 5 Presenter dari 4 Kota Yang Berbeda Dalam Satu Layar”. Sedangkan Kabar Malam bekerjasama dengan seluruh media nusantara untuk menghasilkan editorial yang lengkap, kredibel dan dinamis.²⁵

Aktivitas kegiatan kebijakan keorganisasian pada sebuah organisasi media massa ini lebih dikenal dengan sebutan kebijakan redaksional atau kebijakan redaksi. Tv One sebagai organisasi media televisi dan *online* juga memiliki kebijakan redaksional untuk dapat menjalankan keredaksiannya. Seperti yang dijelaskan oleh Sudirman Tebba mengenai kebijakan redaksional dalam buku Jurnalistik Baru 2005, kebijakan redaksi merupakan dasar pertimbangan suatu lembaga media massa untuk memberikan atau menyiarkan suatu berita. Dalam perjalanannya Tv One dalam berkiprah di dunia pers dan perindustrian pertelevisian nasional hingga berkembang dengan pesat seperti ini, tidak lepas dari kebijakan redaksi yang dimilikinya.

Kebijakan tersebut ada yang umum dan khusus, baik tertulis maupun tidak tertulis. Seperti hasil wawancara dari Aries Margono selaku Newsticker dan website manager tvone.co.id yang di kutip melalui skripsi

²⁴ Ofri.

²⁵ Indah Suryawati and Ica Wulansari, ‘Penegakan Prinsip Jurnalistik Dalam Pemberitaan Televisi Di Indonesia (Analisis Isi Program Berita Pagi Di RCTI, Tv One Dan Metro Tv)’, *Jurnal Semiotika*, 7.1 (2013), 41–57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semeru Gesta Nutrotalla, mengungkapkan bahwasanya Tv One membuat kebijakan redaksional untuk setiap program mata acaranya yaitu kembali kepada visi dan misi Tv One yang ingin menjadi stasiun televisi berita dan olahraga nomor satu di Indonesia yang selalu menayangkan program berita dan olahraga yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju dan positif. Kebijakan yang berangkat dari visi misi Tv One tersebut merupakan kebijakan umum yang tertulis atau eksplisit. Kebijakan umum tersebut kemudian dijadikan tolak ukur untuk kebijaksanaan redaksi pada setiap program-program yang ada di Tv One ²⁶.

Teori Konstruksi Sosial

Suparno dalam Burhan menjelaskan bahwa asal usul kontstruksi sosial dari filsafat konstruktivisme yang dimulai dari gagasan konstruktif kognitif. ²⁷ Konstruktif kognitif muncul pada abad ini dalam tulisan Mark Baldwin yang secara luas diperdalam dan disebarkan oleh Jean Piaget. Berger dan Luckman mulai menjelaskan realitas sosial dengan memisahkan pemahaman kenyataan dan pengetahuan. Realitas diartikan sebagai kualitas yang terdapat di dalam realitas-realitas yang diakui sebagai memiliki keberadaan (being) yang tidak tergantung kepada kehendak kita sendiri.

Konstruksi sosial ini teori sosiologi kontemporer yang dicetuskan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Teori ini merupakan suatu kajian teoritis dan sistematis mengenai sosiologi pengetahuan (penalaran teoritis yang sistematis), bukan merupakan suatu tinjauan historis mengenai perkembangan disiplin ilmu. Berger dan Luckman berpendapat bahwa institusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan interaksi manusia, walaupun masyarakat dan institusi sosial

²⁶ Semeru Gesta Nutrotalla, 'Konsenterasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta'.

²⁷ Burhan Bungin, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, ke-9 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlihat nyata secara objektif, namun kenyataannya semua dibentuk dalam definisi subjektif melalui proses interaksi.²⁸

Objektivitas ini dapat terjadi jika dilakukan penegasan berulang-ulang yang diberikan oleh orang lain, yang memiliki definisi subjektif yang sama. Berger dan Luckman membagi bentuk realitas sosial menjadi 3, yaitu:

1. Realitas sosial objektif

Maksudnya gejala-gejala yang ada di kehidupan sosial diyakini sebagai definisi realitas misalnya, tindakan dan tingkah laku yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan sering dihadapi oleh individu sebagai fakta.

2. Realitas sosial simbolik

Merupakan ekspresi bentuk-bentuk simbolik dari realitas objektif, yang umumnya diketahui oleh khalayak dalam bentuk karya seni, fiksi serta berita-berita di media.

3. Realitas sosial subjektif

Realitas ini berasal dari realitas sosial objektif dan simbolik yang merupakan konstruksi definisi realitas yang dimiliki individu dan dikonstruksi melalui proses internalisasi. Realitas subjektif yang dimiliki masing-masing individu merupakan basis untuk melibatkan diri dalam proses eksternalisasi atau proses interaksi sosial dengan individu lain dalam sebuah struktur sosial.

Maksudnya itu setiap peristiwa termasuk kedalam realitas sosial objektif yang merupakan fakta benar-benar terjadi. Realitas sosial objektif ini diterima dan ditafsirkan sebagai realitas sosial subjektif dalam diri pekerja media dan individu yang menyaksikan peristiwa tersebut. Pekerja media ini lalu mengkonstruksi realitas subjektif yang sesuai dengan seleksi dan preferensi individu menjadi realitas objektif yang ditampilkan melalui media dengan menggunakan simbol-simbol.

²⁸ Donnie Kadewardana (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), 'Konstruksi Realitas Di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia Pdi-Di Harian Kompas Dan Republika)', 2008, 1-116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tampilan realitas di media inilah yang disebut realitas sosial simbolik dan diterima pemirsa sebagai realitas sosial objektif karena media dianggap merefleksikan realitas sebagaimana adanya. Awalnya teori konstruksi sosial media massa berasal dari teori konstruksi sosial atas realitas yang diperkenalkan Berger dan Thomas Luckman yang mengatakan bahwa teori konstruksi sosial dibentuk dan dikonstruksi manusia. Beberapa hal yang mendasari pendapat tersebut adalah :²⁹

1. Realitas merupakan hasil hasil ciptaan manusia kreatif melalui kekuatan konstruksi sosial terhadap dunia sosial di sekelilingnya
2. Hubungan antara pemikiran manusia dan konteks sosial tempat pemikiran itu timbul bersifat berkembang dan dilembagakan
3. Kehidupan masyarakat itu dikonstruksi secara terus menerus
4. Membedakan antara realitas dan pengetahuan

C. Konsep Operasional

Pengertian definisi operasional yang dikutip dalam buku Dasar Metode Penelitian karya Sandu Siyoto dan Ali Sodik merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur³⁰. Dengan adanya definisi operasional dalam penelitian, maka peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel sehingga peneliti mengetahui baik buruknya penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, konsep operasional akan dijelaskan melalui tabel di bawah ini :

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Definisi Konsep	Indikator	Ukuran	Teknik Pengumpulan Data	Sumber
Aktivitas Kinerja <i>Stringer</i>	Kemampuan pribadi	Tingkat kemampuan yang di	a. Wawancara b. Observasi	a. 3 orang <i>stringer</i> Tv One

²⁹ Z.Siregar, 'Konstruksi Sosial Media Massa: Realitas Sosial Media', *Wahana Inovasi*, 7.1 (2018), 99.

³⁰ Siyoto Sandu and Sodik Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p> @Halal State Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020 </p>	<p> TvOne di Pekanbaru adalah keaktifan, kegiatan kerja dalam bidang kejournalistika n yang mengacu pola kerja seorang <i>stringer</i> dalam menjalankan tugasnya mencari berita untuk kontributor yang mempekerjak annya. </p>	<p> memiliki <i>stringer</i> </p>		<p> b. Di lapangan dan data pribadi informan </p>
	<p> Pengalaman </p>	<p> Seberapa banyak pengalaman dibidang profesinya </p>	<p> Wawancara </p>	<p> 3 orang stringer Tv One </p>
	<p> Jaringan dan kontak sosial </p>	<p> Seberapa luas jaringan atau koneksi yang berhubungan dengan profesinya sebagai <i>stringer</i> </p>	<p> Wawancara </p>	<p> 3 orang <i>stringer</i> Tv One </p>
	<p> Budaya kerja </p>	<p> Tingkat suasana kerja menjadi <i>stringer</i> </p>	<p> Wawancara </p>	<p> 3 orang <i>stringer</i> Tv One </p>
	<p> Orientasi hasil </p>	<p> Tingkat pencapaian hasil </p>	<p> Wawancara </p>	<p> 3 orang <i>stringer</i> Tv One </p>

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir dalam penelitian kualitatif menghasilkan formula penelitian yaitu rumusan, pertanyaan, dan tujuan³¹. Berdasarkan latar belakang permasalahan dalam penelitian ini, membuat peneliti melakukan langkah penelitian agar lebih mudah dalam mencari data di lapangan, sebagai berikut :

Semakin berkembangnya teknologi membuat banyak perusahaan media Massa nasional maupun internasional bersaing ketat untuk mendapatkan

³¹ Wahyudin Darmalaksana, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1-6 <[http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf)>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian publik. Perusahaan media Massa ini memberikan sajian yang digemari dan yang dibutuhkan oleh masyarakat.³²

Informasi berita yang penting dan disajikan kepada publik membuat perusahaan media Massa khususnya media elektronik televisi meletakkan wartawan di berbagai daerah yang ada di Indonesia. Wartawan ini pun mencari pembantu untuk meringankan pekerjaannya dalam mencari informasi yang disebut *stringer*.³³

Stringer ini tidak pernah dianggap dalam dunia ke jurnalistikan. Keberadaannya seperti tuyul antara ada dan tiada. Stringer tidak pernah diberikan kejelasan dalam pekerjaannya. Dia bekerja kepada kontributor bukan sang perusahaan medianya.³⁴

Keberadaan stringer ini dalam dunia jurnalistik penuh pro dan kontra. Karena stringer memiliki peran dalam mencari informasi untuk beritanya. Tetapi satu sisi wartawan yang memperkerjakan stringer ini adalah illegal, karena tanpa kepastian yang jelas.³⁵

5. Teori konstruksi sosial ini digunakan dalam penelitian sebagai panduan dalam melakukan penelitian mengenai realita keberadaan seorang stringer Tv One di Kota Pekanbaru. Relevansi antara teori dengan penelitian ini adalah setiap pernyataan harus dibuktikan kebenarannya, bahwa kunci pengetahuan adalah logika dan dasar pengetahuan adalah fakta.³⁶

³² M Muslimin and Universitas Muhammadiyah Malang, 'Perkembangan Teknologi Dalam Industri Media', 12 (2011), 57–64.

³³ Rana Akbari, Fitriawan Program, and Studi Ilmu, 'Eksistensi Kontributor Dan Korresponden : Potret Buram Media Massa Indonesia', December, 2013, 297–305.

³⁴ Ahmad Nurhasim, " *Wajah Retak Media*", (Aliansi Jurnalis Independen Indonesia, Jakarta, 2009), 19-31

³⁵ Lian Agustina Setyaningsih, Muhammad Hanif Fahmi, and Fitriataqwin Sawidodo, 'Media Referensi Berbasis Teknologi Facebook Bagi Wartawan Dalam Menyusun Berita', *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8.2 (2020), 159–76 <<https://doi.org/10.37826/spektrum.v8i2.101>>.

³⁶ Aimie Sulaiman, 'Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger', , 4.1 (2016), 15–22 <<https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>>.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Creswell, pada buku *Metode Penelitian Kualitatif* mendefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral³⁷. Untuk memahami gejala sentral ini, peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti³⁸.

Menurut Sukmadinata bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik bersifat alamiah maupun rekayasa, lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan³⁹. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Untuk mendukung pernyataan ini, salah satu ahli penelitian kualitatif Bogdan dan Biklen menjelaskan karakteristik penelitian kualitatif, seperti⁴⁰:

Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrument kunci.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.

Penelitian kualitatif melakukan analisis secara induktif.

³⁷ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), 7.

³⁸ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>.

³⁹ Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

⁴⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Dalam penelitian ini, dapat diketahui bagaimana aktivitas kinerja *stringer* TV One dalam melakukan peliputan di Pekanbaru. Penelitian ini juga dapat mengemukakan suatu cara pemecahan masalah yang mana peneliti hanya menggambarkan berbagai kondisi untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Tujuan dari digunakannya jenis penelitian ini adalah untuk memaparkan fakta secara cermat. Maka dari itu di butuhkan data yang akurat dan jelas. Menggunakan metode ini agar bisa mendapatkan jawaban dengan mengamati berbagai tatanan sosial dan individu yang berada pada ruang lingkup tatanan tersebut. Jadi, menurut saya sebagai peneliti pendekatan kualitatif ini dianggap tepat dalam melakukan proses penelitian.

B. Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi penelitian yang sudah peneliti paparkan di atas yaitu Kota Pekanbaru.

2. Jadwal Penelitian

Estimasi jadwal penelitian dilakukan dengan beberapa tahap dan berkala melalui tahapan pra penelitian dan penelitian. Berikut adalah table jadwal penelitian:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Maret				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Penelitian	X															
2.	Pengajuan Proposal Skripsi		X	X													
3.	Penyusunan Bab I		X	X													
4.	Penyusunan Bab II		X	X													
5.	Penyusunan Bab III		X	X	X												
6.	Penelitian									X	X						

[illegible]

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang diperoleh penulis diantaranya ada data primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi hasil wawancara, dokumen yang mendukung pendapat informan, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian⁴¹. Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, jurnal dan berbagai sumber lain yang dapat mendukung masalah penelitian.

Adapun yang dijadikan sasaran sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah aktivitas kinerja *stringer* Tv One di Pekanbaru.
2. Sedangkan untuk memperoleh informasi pendukung, peneliti menggunakan 3 orang *stringer* Tv One yang menjadi informan, satu orang anggota AJI untuk memperkuat informasi dan satu orang Kontributor Tv One yang mempekerjakan *stringer* Tv One untuk memperkuat informasi.

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan adalah informan penelitian yang berfungsi untuk menjangkau sebanyak-banyaknya informasi yang dapat bermanfaat untuk bahan analisis penelitian dan konsep serta proporsi sebagai penemuan peneliti. Menurut Sugiyono sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan

⁴¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif : Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014, I <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden tetapi sebagai narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis. Karena tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan teori ⁴².

Menurut Moleong informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. ⁴³ Jadi ia harus memiliki banyak pengalaman mengenai latar pengalaman. Manfaat informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai sampling internal. Karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran, atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. Seperti dikutip dari buku Memahami Penelitian Kualitatif, Sugiyono mengungkapkan kriteria informan, yaitu:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
 - b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber. ⁴⁴

Informan yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah salah seorang stringer yang bekerja dalam bidangnya untuk media televisi Tv One. Peneliti membutuhkan 3 orang stringer untuk memberikan pendapat dan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 50.

⁴³ M.A. Prof. DR. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Ke-38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 132.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.

pengalamannya selama menjadi seorang stringer Televisi. Untuk menguatkan pernyataan mengenai stringer, peneliti juga membutuhkan pendapat salah satu anggota Aliansi Jurnalistik Independen (AJI) Indonesia dan satu orang Kontributor Tv One yang mempekerjakan *stringer* Tv One.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Menggunakan metode penelitian kualitatif ini biasanya berakar dari pertanyaan *why* (kenapa) dan *How* (Bagaimana)⁴⁵.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Wawancara dan Observasi. Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mencari data primer, wawancara dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku atau pengalaman dari informan terhadap fenomena sosial. Observasi adalah metode yang dapat digunakan untuk menangkap data yang bersifat nonverbal dalam interaksi, komunikasi, dan suasana yang dialami langsung pada kondisi riil yang terjadi.⁴⁶

Dalam melakukan wawancara kita membutuhkan pedoman atau kisi-kisi untuk memudahkan selama proses wawancara. Dibawah ini adalah contoh kisi-kisi wawancara dalam penelitian ini, :

Tabel 3.2

Kisi-kisi wawancara

No	Dimensi yang diukur	Jumlah pertanyaan	No. Pertanyaan	Pertanyaan
1	Aktivitas kinerja <i>stringer</i>	7	5,6,7,8,9,10, 11	1. Bagaimana cara anda meliput

⁴⁵ Dja'man Satori. Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

⁴⁶ Jugiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 31 & 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			berita di daerah yang menjadi tanggung jawab anda ? 2. Bagaimana anda mendapatkan informasi di luar kota Pekanbaru ? 3. Bagaimana proses anda dalam melakukan pengemasan berita ? 4. Apakah anda ditugaskan untuk mengedit berita ? 5. Bagaimana proses pengiriman berita yang anda buat ? 6. Adakah ketentuan khusus dari Kontributor dalam proses pengiriman berita ? 7. Aktivitas apa yang dilakukan <i>stringer</i> setiap harinya ?
--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2 Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Kesulitan menjadi <i>stringer</i>	1	12	1. Adakah kesulitan yang anda alami selama menjadi <i>stringer</i> Tv One di Pekanbaru ?
3	Pola rekrutmen <i>stringer</i>	2	1 & 2	1. Sejak kapan anda bergabung menjadi <i>stringer</i> di Pekanbaru ? 2. Bagaimana anda di rekrut menjadi <i>stringer</i> oleh Kontributor anda ?
4	Fasilitas <i>stringer</i>	2	3 & 4	1. Apakah selama menjadi <i>stringer</i> , anda mendapatkan kartu identitas dari Tv One ? 2. Adakah alat khusus yang diberikan kontributor selama anda menjadi <i>stringer</i> Tv One untuk liputan lapangan ?

F. Validitas Data

Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kapasitas apakah hasilnya sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau pembaca secara umum. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat validitas yang tinggi terletak pada tingkat keberhasilan studi tersebut mencapai tujuannya mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan *setting*, proses, kelompok sosial, atau pola interaksi yang kompleks⁴⁷.

Dalam penelitian ini validitas data yang digunakan adalah triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melakukan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang diperoleh dengan sumber diluar data itu, untuk meningkatkan keakuratan data⁴⁸. Triangulasi yang digunakan adalah tringulasi metode yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Peneliti akan mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara.⁴⁹

Bahan referensi menjadi alat pendukung dalam penelitian ini. Wawancara sebagai data dalam penelitian, perlu bukti rekaman untuk mendukung data itu. Data yang berasal dari referensi karya ilmiah juga mendukung keberlangsungan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, analisis data dalam kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi, baik yang diperoleh wawancara mendalam maupun observasi⁵⁰. Menurut Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁴⁷ Yati Afiyanti, 'Validitas Dan Realibilitas Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Kepenerawatan Indonesia*, 12.12 (2008), 137–41.

⁴⁸ J Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ke-38 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 330.

⁴⁹ Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62.

⁵⁰ Hartono.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵¹

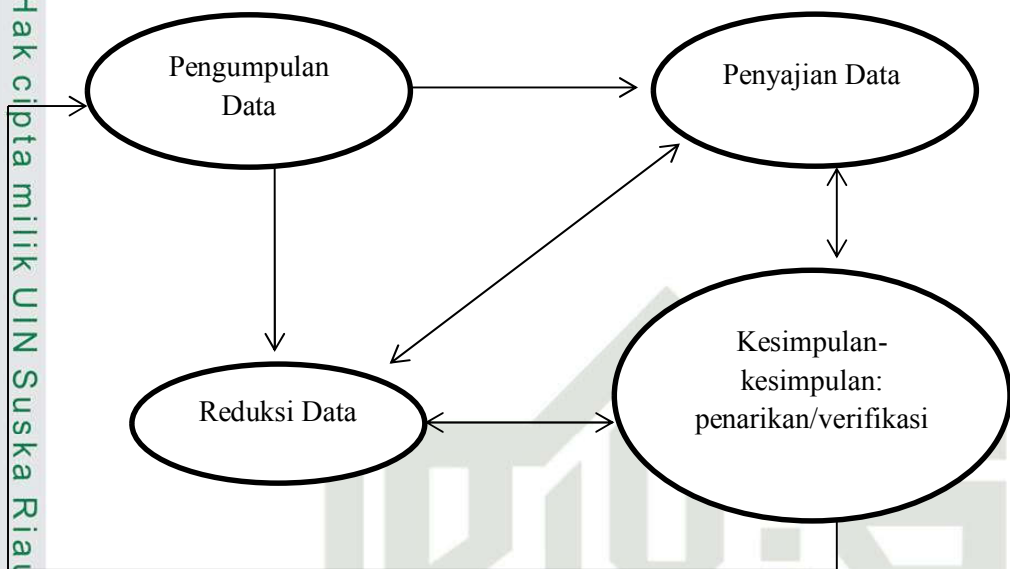
Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi : meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif : teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, dan bentuk lainnya; itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara : memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁵²

⁵¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif Cetakan ke-8*. (Bandung : Alfabeta, 2013),

⁵² Ahmad Rijali , ‘ Analisis Data Kualitatif ’, *Jurnal Ahadharah*, 17. 33 (2018), 81-95.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian Kalitatif Miles dan Huberman

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi informasi. Berdasarkan informasi yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah informasi tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila data tersebut dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata informasi diterima, maka informasi tersebut berkembang menjadi teori.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dapat dinyatakan valid apabila yang ditemukan ini tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Apabila data yang telah diperoleh tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti maka data yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Untuk mengetahui data itu valid harus dilakukannya uji keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Untuk teknik pemeriksaan melalui kepercayaan, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maksudnya peneliti melakukan pengecekan dengan sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Triangulasi yang digunakan peneliti dianggap tepat untuk menguji keabsahan data yang diperoleh. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan sumber tentang aktivitas kinerja seorang stringer pada saat mencari berita, kemudian data tersebut dicocokkan kembali dengan hasil observasi. Apabila hasilnya berbeda karena sudut pandang yang berbeda, maka peneliti selanjutnya melakukan diskusi dengan sumber untuk mencari tahu data yang dianggap benar atau semuanya benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. *Stringer*

Asal mula kata *stringer* berasal dari awal perkembangan jurnanisme di Amerika Serikat. *Stringer* mengarah ke pengertian fotografer lepas atau reporter lepas, yang mana mendapatkan imbalan jika karya yang dihasilkannya berhasil ditayangkan. Dulu, Imbalan yang didapatkan reporter lepas dihitung berdasarkan panjang kolom yang diukur menggunakan seutas benang (*String*). Dari kata *string* inilah istilah *stringer* muncul.⁵³ Di Indonesia istilah *stringer* biasanya dikenal dengan kontributor, kameramen bahkan tuyul. Menurut buku Wajah Retak Media, istilah tuyul pertama kali muncul di Malang, Jawa Timur. Istilah tuyul ini mengacu pada mempekerjakan orang lain tanpa status yang jelas. Di Bali sendiri istilah *stringer* lebih dikenal dibandingkan tuyul.⁵⁴ Para *stringer* bekerja untuk koresponden bukan perusahaan media. *Freelance* atau *stringer* bagaimana media luar Indonesia menyebut pekerjaan Kontributor, dipekerjakan oleh editor berita ketika informasi tersebar di daerah atau lokasi dimana *stringer* berada. *Stringer*-lah pihak pertama yang berada di kejadian penting dan langsung menjadikannya sebuah berita. *Stringer* memiliki lebih banyak informasi penting, memiliki hubungan yang bagus diantara polisi lokal, poklitikus lokal, dan masyarakat bisnis di daerah.⁵⁵

Menurut Syafruddin seorang wartawan TV di Bali dalam buku Wajah Retak Media, awalnya pola rekrutmen *stringer* melakukan semacam tes terlebih dahulu, ada standar kualitas yang akan menjadi *stringer*, ikatan kerja jelas, dan memperbaharui kesepakatan setiap tahun antara dia dan *stringer*. Tapi cara tersebut tidak dipergunakan lagi, para koresponden tidak lagi mengurus *stringer* yang mereka pekerjai, yang terpenting mendapatkan materi

⁵³ Hariyanto, 'Melepas Fotografer Lepas', 15 September, 2015, p. 1
<<https://mediaindonesia.com/opini/19571/melepas-fotografer-lepas>> [accessed 23 December 2020]

⁵⁴ Nurhasim, III.

⁵⁵ Ivor Yorke, *Television News*, Four Editi (London: Focal Press, 2013). hal 19.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berita. Pada dasarnya, *stringer* bertanggung jawab pada koresponden sedangkan koresponden bertanggung jawab dengan perusahaan media. Tugas *stringer* adalah mencari gambar mentah dan diserahkan kepada koresponden. Jika itu sudah jalan, maka tugas *stringer* selesai. Selebihnya tugas koresponden dan media TV masing-masing. Tetapi, ada juga koresponden yang meminta *stringer* menulis berita dan mengirim berita melalui email koresponden. Menurut Djuroto yang dikutip dalam jurnal komunikasi oleh Restiawan Permana mengungkapkan bahwa *Stringer* merupakan wartawan pembantu, yaitu seseorang yang berdomisili di suatu daerah, bisa berasal dari daerah itu sendiri atau orang lain yang ditugaskan di daerah tersebut, diangkat atau ditunjuk oleh suatu penerbitan pers yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri untuk menjalankan tugas kewartawanannya, yaitu memberikan laporan secara kontinyu tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerahnya.⁵⁶

Menurut Loli Kontributor Metro Tv di Kabupaten Indragiri Hilir dalam wawancara pada Kamis, 18 Februari 2021 melalui media WhatsApp bahwasanya *Stringer* adalah seorang wartawan yang sebenarnya kebanyakan dari mereka adalah orang yang sudah malang melintang bergelut di dunia jurnalistik. Hanya saja, meski dia berkontribusi untuk sebuah perusahaan media namun tak pernah dianggap. Perbedaan perlakuan Kontributor dan *Stringer* adalah *Stringer* tidak dibekali *Id card*, honor per-berita untuk *stringer* Rp.150.000 dan Kontributor Rp. 250.000, Kontributor bisa mengklaim biaya minyak, sewa kendaraan dalam proses peliputan berita, sedangkan *stringer* tidak dapat, dan keselamatan Kontributor dalam peliputan menjadi tanggung jawab perusahaan sementara *stringer* tidak memperoleh itu.

Stringer yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah seorang pekerja media yang berprofesi sebagai *stringer* di media televisi Tv One baik masih aktif ataupun sudah tidak bekerja lagi sebagai *stringer* Tv One. Peneliti membutuhkan 3 orang *stringer* Tv One sebagai informasi kunci (*key*

⁵⁶ Restiawan Permana, 'Peran Kontributor Berita Dan Jurnalisme Warga Secara Industrial Dalam Era Masyarakat Informasi', *Jurnal Audience*, 1.2 (2019), 162–73 <<https://doi.org/10.33633/ja.v1i2.2689>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

information) untuk mendapatkan informasi. Cara peneliti mengambil data melalui wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang langsung ditanyakan ke Informan yang ada di Pekanbaru. Salah satu Informan dalam penelitian ini sudah tidak lagi menetap di Pekanbaru, sehingga peneliti melakukan wawancara secara personal *chatting* melalui media WhatsApp.

B. Profil Tv One

1. Sejarah dan Perkembangan Tv One

Tv One didirikan pada tanggal 9 Agustus 2002 oleh Abdul Latief yang sebelumnya bernama Lativi. Dulu, konsep penyusunan acaranya banyak menonjolkan masalah yang berbau klenik, erotisme, berita kriminal dan beberapa acara hiburan. Tahun 2006, sebagian sahamnya dimiliki oleh Group Bakrie yang juga memiliki Antv. Pada 14 Februari 2008, Lativi berganti nama menjadi Tv One dengan komposisi 70 persen berita, sisanya gabungan program olahraga dan hiburan. Abdul Latief tidak berada lagi pada kepemilikan saham Tv One. Kepemilikan saham Tv One terdiri dari PT Visi Media Asia sebesar 49%, PT Redal Semesta 31%, Good Response Ltd 10%. Direktur Utama Tv One sampai saat ini adalah Erick Thohir yang juga Direktur Utama Harian Republika.

Pada 14 Februari 2008, Pukul 19:00 Wib Tv one pertama kalinya mengudara, dan diresmikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono. Tv One menjadi stasiun televisi pertama yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. Tv One sebagai pendatang baru di dunia penyiaran berita telah mempersiapkan bentuk berita baru yang belum pernah ada sebelumnya. Seperti Program Apa Kabar Indonesia, yang merupakan diskusi ringan membahas topik terhangat yang ada di Indonesia bersama para narasumber dan masyarakat yang disiarkan secara langsung pagi hari di studio luar Tv One.⁵⁷ Tv One juga menyajikan program berita *Hard*

⁵⁷ Tatik Yuniarti, 'Strategi Komunikasi Tv One Dalam Penayangan Makelar Kasus Palsu', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 21–25 <<http://www.elsevier.com/locate/scp>>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

News yang digolongkan menjadi : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang adalah program berita yang menyajikan peristiwa-peristiwa sepanjang hari yang dibacakan oleh 5 penyiar sekaligus dalam satu layar. Disiarkan setiap hari pukul 16.30 WIB. Tv One juga menayangkan program *Sport* meliputi pertandingan unggulan yang disiarkan secara langsung seperti *Live and Best World Boxing* (Pertandingan Tinju Dunia), Arena Sepak Bola Indonesia, *One Prix Indonesia Mortorprix Championship* (Kejuaraan Balap Motor Nasional), *Asia Road Racing Championship* (Kejuaraan Balap Motor Asia), dan *Formula E* (siaran langsung sepuluh balapan di sembilan seri pada 2018–2019 (mulai dari ePrix Hong Kong) dan hanya siaran langsung enam balapan *grand final* di Berlin pada 2019–2020).⁵⁸

Berikut ini adalah transmisi Tv One dan stasiun afiliasinya (sejak berlakunya UU Penyiaran, stasiun Tv harus membangun stasiun afiliasi di daerah-daerah atau bersiaran secara berjaringan dengan stasiun tv lokal). Data dikutip dari data Izin Penyelenggaraan Penyiaran Kominfo.⁵⁹

Tabel 4.1
Daftar Transmisi Tv One

Nama Jaringan	Daerah	Frekuensi Analog (PAL)	Frekuensi Digital (DVB-T2)
PT. Lativi Media Karya	DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi.	53 UHF	34 UHF
PT. Lativi Media Karya	Denpasar	41 UHF	
Bali dan Kepulauan Riau	Batam	<i>off air</i>	
PT. Lativi Media Karya	Yogyakarta, Wonosari, Solo, Sleman, Wates	38 UHF	35 UHF
Yogyakarta dan Lampung	Bandar Lampung,	55 UHF	

⁵⁸ Anggoro.

⁵⁹ Kominfo, 'Daftar Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Televisi Yang Sudah Diterbitkan Oleh Menteri Kominfo Sampai Dengan November 2017', 1, 2017.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Lativi Media Karya Bandung	Kota Metro Bandung, Cimahi, Padalarang, Cianjur	48 UHF	
PT. Lativi Media Karya Semarang Padang	Semarang, Ungaran, Kendal, Demak, Jepara, Kudus Padang, Pariaman	39 UHF 27 UHF	40 UHF
PT. Lativi Media Karya Surabaya dan Jambi	Surabaya, Lamongan, Gresik, Mojokerto, Pasuruan, Bangkalan Jambi	52 UHF 39 UHF	23 UHF
PT. Lativi Media Karya Kendari dan Pontianak	Pontianak Kendari	25 UHF 51 UHF	
PT. Lativi Media Karya Banjarmasin dan Bengkulu	Banjarmasin, Martapura, Marabahan Bengkulu	26 UHF 44 UHF	
PT. Lativi Media Karya Manado dan Samarinda	Samarinda Manado	39 UHF 22 UHF	
PT. Lativi Media Karya Makassar dan Ambon	Makassar, Maros, Sungguminasa, Pangkajene Ambon	47 UHF 22 UHF	
PT. Lativi Media Karya Palembang dan Palangkaraya	Palangkaraya Palembang	23 UHF 40 UHF	
PT. Lativi Media Karya	Medan Pekanbaru	37 UHF 38 UHF	40 UHF
PT. Lativi Media Karya Aceh dan Gorontalo	Gorontalo Banda Aceh	46 UHF 44 UHF	
PT. Lativi Media Karya Bangka Belitung dan Ternate	Pangkal Pinang Ternate	29 UHF	
PT. Lativi Media Karya Kupang dan Mamuju	Kupang Mamuju		
PT. Lativi Media Karya Papua dan Sorong	Jayapura Sorong	53 UHF	
PT. Lativi Media Karya	Palu		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lombok dan Palu	Mataram	56 UHF	
PT. Lativi Media Karya Cirebon dan Magetan	Cirebon, Indramayu	52 UHF	
	Madiun, Magetan, Ngawi, Ponorogo		
PT. Lativi Media Karya Garut dan Kediri	Garut, Tasikmalaya, Ciamis	48 UHF	
	Kediri, Pare, Kertosono, Jombang, Blitar, Tulungagung	52 UHF	
PT. Lativi Media Karya Sukabumi dan Jember	Sukabumi		
	Jember		
PT. Lativi Mediakarya 2	Pematang Siantar	56 UHF	
PT. Lativi Mediakarya 3	Tarakan	37 UHF	
	Bungo		
PT. Lativi Mediakarya 4	Tanjung Pinang		
PT. Lativi Mediakarya 5	Situbondo		
	Purworejo	off air (23 UHF)	
PT. Lativi Mediakarya 6	Banyuwangi		
PT. Lativi Mediakarya 7	Sumenep, Pamekasan, Majalengka	54 UHF	
PT. Lativi Mediakarya 8	Kuningan	33 UHF	
	Pati dan Rembang	53 UHF	
PT. Lativi Mediakarya 9	Bontang		
	Kolaka	23 UHF	
	Purwokerto, Banyumas, Purbalingga, Kebumen, Cilacap	off air (51 UHF)	25 UHF
	Sumedang	48 UHF	
	Tegal, Brebes, Pemalang, Pekalongan	39 UHF	
	Tanjung balai	38 UHF	
	Malang	off air sejak 2019	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan Misi Tv One

1. Visi

Untuk Mencerdaskan lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

2. Misi

- a. Menjadi stasiun Tv Berita dan Olahraga nomor satu
- b. Menayangkan program News dan Sport secara progresif mendidik pemirsa untuk berfikiran maju, positif, dan cerdas
- c. Memilih program News dan Spor yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.⁶⁰

Konsep Program Tv One

Perencanaan program Tv One tentunya dilandasi oleh target konsumen yang ingin dicapai dan hasil riset pasar. Tujuannya untuk mendapatkan *audience* (Penonton) sebanyak mungkin pada setiap kurun waktu tertentu agar dapat menarik perhatian pemasang iklan. Hal ini sangat penting, karena dalam perindustrian Media Massa keuntungan terbesar adalah dari pemasang iklan. Pembagian muatan pemberitaan dalam Tv One dipresentasikan sebanyak program berita (*News*) dan non-berita (*entertainment*) sebanyak 70% untuk informasi dan 30% untuk olahraga dan hiburan. Tv one lebih menonjolkan penyajian program berita (*News*).

Dalam mengklasifikasikan programnya Tv One membaginya kedalam kategori yaitu : News One, Sport One, Info One, dan Reality One. Strategi Tv One adalah menyajikan format program yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian. Media seyogyanya berdiri sebagai *watch dog* terhadap keadaan yang diruang publik, dimana media dalam garis besarnya adalah institusi yang harus bersandar pada pilar utama kebenaran.⁶¹

⁶⁰ Dilansir dari <https://www.tvonenews.com/tentang-kami>, pada Jum'at, 19 Februari 2021 Pukul 11:09 Wib

⁶¹ Parulian Sitompul, 'KONSTRUKSI REALITAS PERAN KPK DALAM PEMBERITAAN ONLINE TERKAIT KASUS KORUPSI (Studi Framing Beberapa Pemberitaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada umumnya setiap stasiun televisi memiliki program acara yang menjadi program unggulan. Begitu juga dengan Tv One sebagai stasiun Televisi yang menyatakan dirinya sebagai stasiun yang terdepan dalam mengabarkan, juga memiliki program unggulan berupa program berita. Hal ini karena memang Tv One adalah stasiun televisi yang menyajikan program berita. Program unggulan Tv One diantaranya, yaitu :⁶²

- a) Kabar Pagi adalah program berita Tv One yang ditayangkan pada pukul 04:30 Wib pagi. Format penyajian dalam Kabar Pagi adalah Hard News. Berita-berita yang disampaikan dan diulas dan dibahas secara formal sebagaimana penayangan berita pada umumnya.
- b) Apa Kabar Indonesia Pagi adalah program berita Tv One yang ditayangkan pada pukul 06:30 Wib setiap harinya. Apa kabar indonesia ini menayangkan berita-berita yang dalam bentuk penyajiannya oleh Tv One di desain seperti *Talk Show* yang ringan, namun sebenarnya isi pemberitaanya pun sama.
- c) Apa Kabar Indonesia Malam adalah program berita yang penyajiannya memiliki format yang sama dengan Apa Kabar Indonesia Pagi, hanya saja penyajiannya lebih santai dan lebih ringan. Ditayangkan setiap hari pukul 18:30 Wib.
- d) Kabar Arena adalah program berita yang menyajikan seputar dunia olahraga baik dalam negeri maupun luar negeri. Ditayangkan setiap Senin-Jum'at pukul 08:00 Wib.
- e) Kabar Pasar adalah program berita yang menyajikan seputar ekonomi, keuangan, dan juga pasar modal baik dalam negeri maupun luar negeri. Ditayangkan setiap Senin-Jum'at pukul 09:30 Wib.
- f) Kabar Siang adalah program berita Tv One yang ditayangkan pada pukul 12:00 Wib. Kabar Siang ini mengemas penyajian beritanya dengan format baku pada umumnya. Pada kabar siang ini, didalamnya

Online Terkait Peran KPK Pada Kasus Korupsi Mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiah)',
Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 18.2 (2014), 169
<https://doi.org/10.31445/jskm.2014.180203>.

⁶² Indrawati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat sesi pemberitaan yang langsung dari berbagai biro Tv One di daerah.

- g) Kabar Pilihan adalah program berita yang menyajikan program terbaru dan topik-topik utama di Indonesia dan seluruh Dunia, yang dipilih oleh penonton Tv One. Ditayangkan setiap Senin-Jum'at pukul 14:30 Wib.
- h) Kabar Petang adalah program berita yang menyajikan peristiwa-pristiwa sepanjang hari yang dibacakan oleh 5 penyiar sekaligus dalam satu layar. Ditayangkan setiap hari pukul 16:30 Wib.
- i) Kabar Utama adalah program berita yang menyajikan berita utama sepanjang pagi hari hingga malam hari. Ditayangkan setiap hari pukul 21:00 Wib.
- j) Kabar Hari Ini adalah program berita yang menyajikan peristiwa-pristiwa sepanjang hari hingga malam hari. Ditayangkan setiap Senin-Jum'at pukul 22:30 Wib. Pada hari Selasa program ini akan ditayangkan setelah ILC.
- k) Kabar Terkini adalah program berita yang dibawakan setiap hari setiap 1 jam yang berdurasi 3 menit.
- l) Kabar Pandemi Corona adalah program berita yang disiarkan setiap hari selama 1 jam pukul 15:00 Wib yang membawakan informasi berita terkini kasus Covid-19.
- m) Ragam Perkara adalah program berita kriminal 30 menit, ditayangkan setiap Senin-Jum'at pukul 10:30 Wib.

Logo Tv One dan Artinya

Sumber Gambar : Google



Logo ini sudah digunakan Tv One sejak 2 Maret 2012 sebagai logo *on-air*. Filosofi logo Tv One dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Warna merah putih melambangkan kebanggaan menjadi bangsa Indonesia. Lingkarang dengan angka satu didalamnya merupakan simbol persatuan untuk berkembang bersama menjadi yang terdepan dengan semangat profesional tinggi.

Kalimat berbahasa inggris “one” dan peta dunia menunjukkan kesiapan Tv One dalam kancah pertelevisian global dan merupakan simbol berkembangnya Tv One dalam jaringan informasi internasional yang dapat menjadi kebanggaan bangsa Indonesia yang ingin selalu maju.⁶³



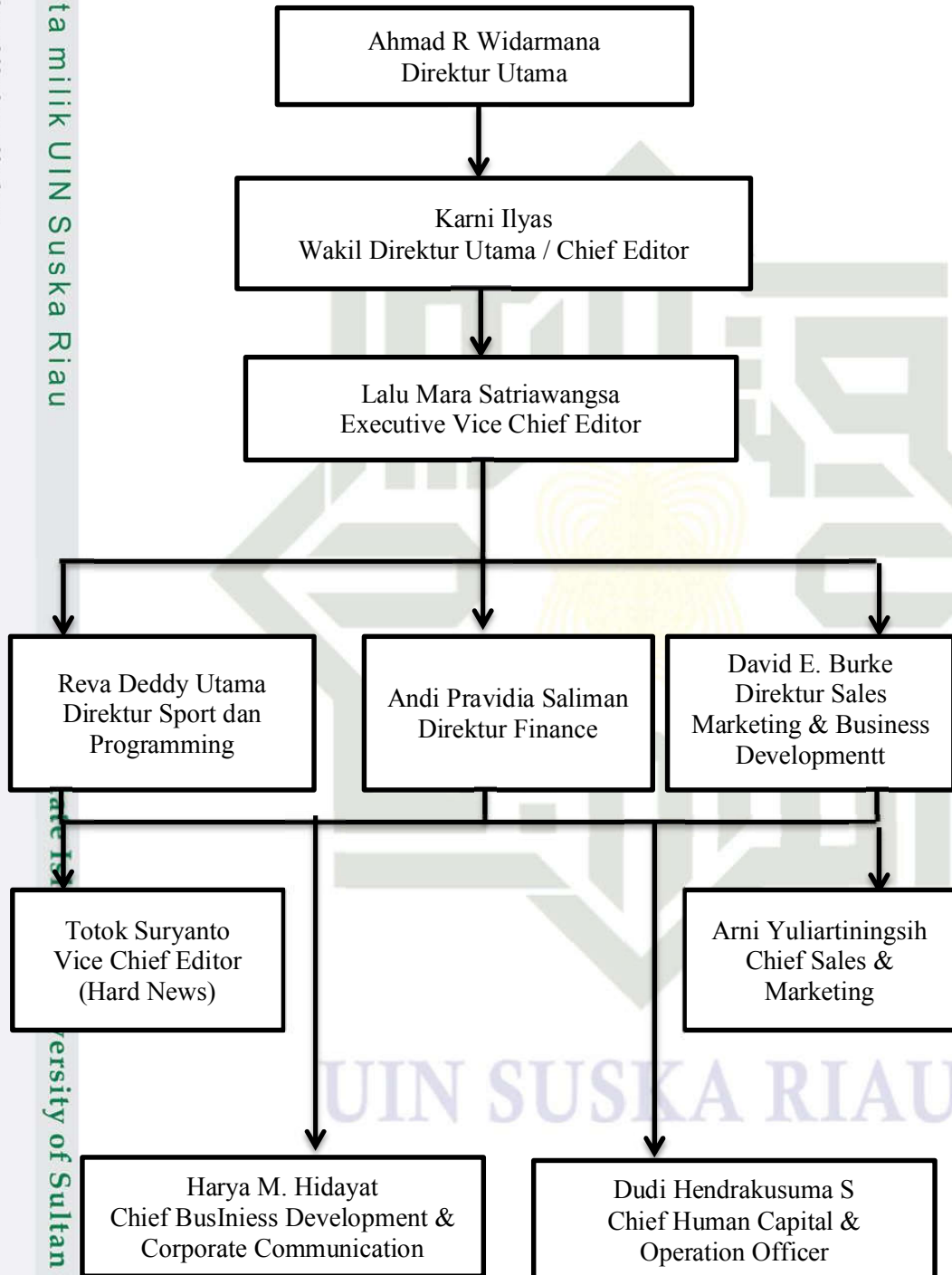
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Ofri.

Struktur Organisasi Tv One

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Tv One 2021



Sumber : <https://www.tvonenews.com/tentang-kami>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat peneliti rangkum mengenai Aktivitas Jurnalisme Televisi Pada Kinerja *Stringer* Tv One di Pekanbaru. Kesimpulan tersebut adalah :

Bahwa aktivitas *stringer* Tv One di Pekanbaru dalam mencari berita sama dengan wartawan biasanya yang bekerja langsung dibawah naungan perusahaan media, seperti mencari informasi ke polda terdekat, sumber dari sesama rekan wartawan, dan media sosial. Tahap selanjutnya adalah menulils berita, membuat narasi, mengedit vidio, dan mengirimkan hasil liputan kepada Kontributor melalui email.

Stringer Tv One di Pekanbaru ini mempunyai tanggung jawab kerja yang harus dipenuhi sebagai seorang pekerja media, seperti pengiriman berita per-harinya atau per-bulannya yang sudah ditentukan oleh para Kontributor yang mempekerjakannya. Kontributor yang memegang kendali atas berita yang harus mereka kirimkan. Jika tidak mengirimkan sesuai jadwal yang ada, Kontributor akan memberikan teguran atas kinerja yang *stringer* lakukan. Tugas *stringer* Tv One yang ada di Pekanbaru setiap harinya adalah mencari berita, membuat berita, dan mengedit vidio. Berita yang dapat diliput adalah berita yang masuk dalam kategori *news* pada perusahaan Tv One, dan sesuai dengan kriteria Tv One.

Tidak semua *stringer* Tv One di Pekanbaru mendapatkan alat khusus untuk peliputan, seperti *id card*, kamera, *handycam*, dan laptop. Dari hasil penelitian ini bahwa Kontributor memiliki kriteria khusus dalam memberikan alat peliputan kepada *stringer* yang bekerja dengan nya.

Stringer adalah seorang wartawan, hanya saja yang membedakan mereka dengan Kontributor adalah status pekerja dari perusahaan media. Selama *stringer* memiliki *id card* dan membuat produk jurnalistik seperti berita dan lain sebagainya, mereka dilindungi dengan Undang-Undang Pers No

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40 Tahun 1999. *Stringer* juga mengalami ancaman ketika berada di lapangan, dan hal yang tidak mengenakan selama di lapangan, mereka juga dilindungi dengan Undang-Undang Pers No 40 Tahun 1999.

Pola rekrutmen *stringer* Tv One ini sangat beragam, ada yang melalui pertemanan selama berada di lapangan, dan pertemanan se-permainan. Yang jelas Kontributor tidak memiliki kriteria khusus yang mengharuskan *stringer* adalah lulusan Sarjana Jurnalistik atau Sarjana *Broadcasting*. Kontributor dalam penelitian ini hanya menilai *stringer* dari keinginannya untuk belajar dan selalu skeptis dengan lingkungan sekitar, pendidikan bukanlah hal utama jika ingin bergabung menjadi profesi *stringer*.

b. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan baik kepada *stringer* dan Kontributor dalam menjalankan aktivitas jurnalisme televisi pada kinerja *stringer* Tv One di daerah Pekanbaru, sebagai berikut :

1. Aktivitas *stringer* selama menjalankan tugas sebaiknya lagi mematuhi target pengiriman berita yang sudah diberikan oleh Kontributor. Adanya target bertujuan untuk membuat pekerjaan lebih disiplin dan terarah dalam menyajikan informasi.

Bagi para Kontributor harus lebih terarah lagi dalam melakukan perekrutan *stringer*, dengan memiliki kredibilitas kerja dibidang jurnalistik. Agar hal ini dapat mengantisipasi adanya pemanfaatan profesi jurnalistik kepada oknum yang tidak bertanggung jawab, sebab ini bisa mencoreng nama baik dari pekerja jurnalistik sendiri.

Bagi para Kontributor yang mempekerjakan *stringer* juga wajib memberikan kartu identitas dan alat khusus yang dibutuhkan *stringer* di lapangan dalam peliputan. Adanya kartu identitas menunjukkan bahwa kita pekerja media yang legal. Walaupun *stringer* sebelumnya sudah dikenal di lapangan sebagai wartawan dari media lain, kartu identitas sangat dibutuhkan saat terjun langsung ke lapangan. Dengan adanya kartu identitas dapat membantu apabila *stringer* mengalami kesulitan di lapangan.



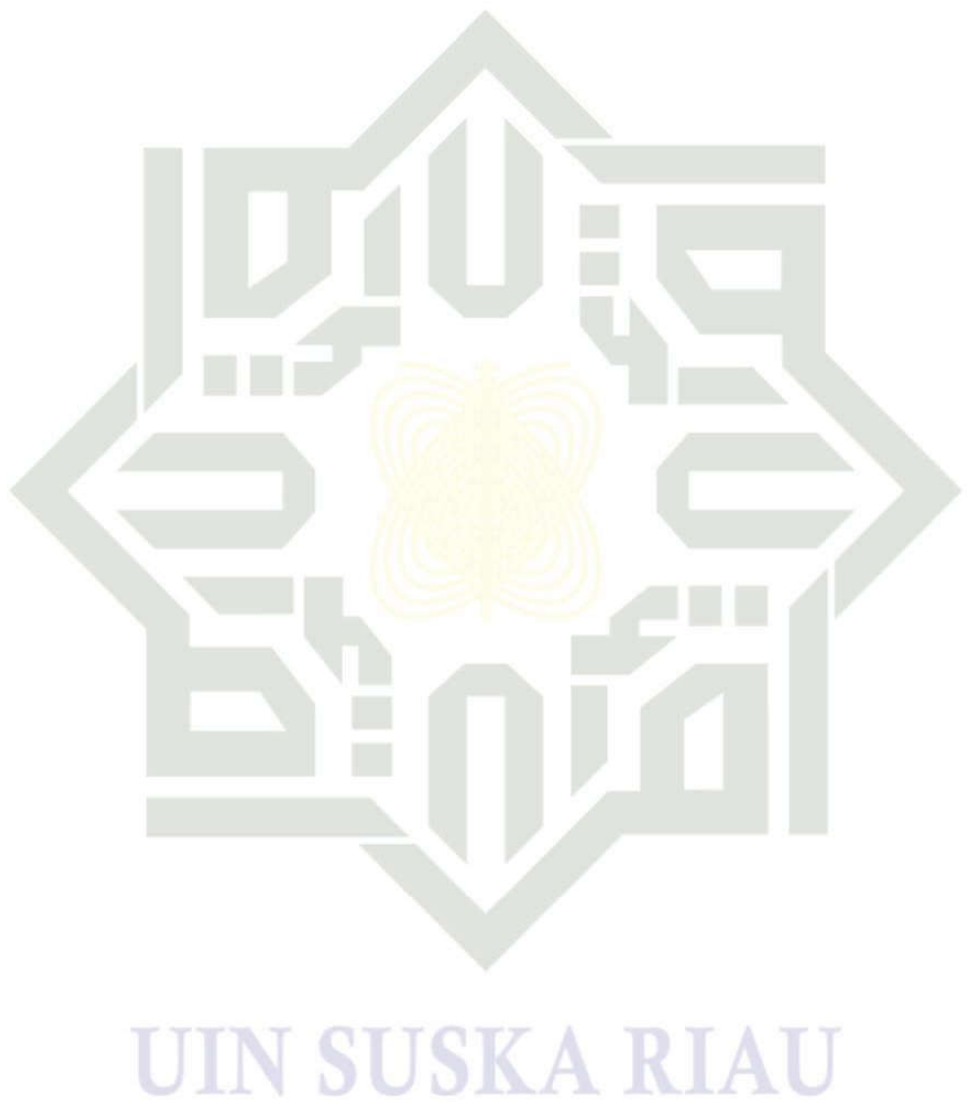
Selama di lapangan, *stringer* dapat bekerja seperti wartawan biasanya. Karena *stringer* juga menghasilkan karya jurnalistik dan bepedoman kepada kode etik jurnalistik yang ada. Jika ada permasalahan di lapangan, *stringer* dapat dibantu dengan undang-undang pers no 40 tahun 1999.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Yati, 'Validitas Dan Realibilitas Dalam Penelitian Kualitatif', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12.12 (2008), 137–41
- Akbari, Rana, Fitriawan Program, and Studi Ilmu, 'Eksistensi Kontributor Dan Koresponden : Potret Buram Media Massa Indonesia', December, 2013, 297–305
- Anggoro, Ayub Dwi, 'Media, Politik Dan Kekuasaan', *Jurnal Aristo*, 2.2 (2014), 25–52
- Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62
- Bourdieu, Pierre, 'Acerca De La Television', *L'Homme*, 185–186, 2008, 535–37 <<https://doi.org/10.4000/lhomme.18512>>
- Bousquet, Franck, Nikos Smyrniaos, and Dominique Bertelli, 'What Is the Impact of the Web on Local Journalism? Two Case Studies in Toulouse, France.', *Brazilian Journalism Research*, 10.1 (2014), 144–61 <<https://doi.org/10.25200/bjr.v10n1.2014.630>>
- Bungin, Burhan, *Analisa Data Penelitian Kualitatif*, ke-9 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Choliq, Abdul Dahlan, 'Hukum, Profesi Jurnalistik Dan Etika Media Massa', *Jurnal Hukum*, 25.1 (2021), 395 <<https://doi.org/10.26532/jh.v25i1.200>>
- Creswell, John W., *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Edisi Keempat, ke-4 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Dakwah, Fakultas, Fisip Universitas Brawijaya, Jl Veteran, and Malang Indonesia, 'JURNAL AN-NIDA KEPUTUSAN ETIS PEKERJA MEDIA DALAM MENGHADAPI T AN PEMILIK MEDIA KEKUAT', 6.2 (2014), 91–100
- Daralaksana, Wahyudin, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan', *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2020, 1–6 <[http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode Penelitian Kualitatif.pdf](http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/1/Metode_Penelitian_Kualitatif.pdf)>
- Deci Mingkid Elfie, and Golung Anthonius, 'PERANAN JURNALIS MEDIA TELEVISI DALAM PROSES PEMULIHAN KORBAN BENCANA ALAM DI KOTA PALU (STUDI PADA PALU TV)', 40, 2018, 1–13
- Devan Pers, 'Ancaman Perundang-Undangan Terhadap Kemerdekaan Pers', *Ancaman Perundang-Undangan Terhadap Kemerdekaan Pers*, 2013, 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Donnie Kadewandana (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), 'Konstruksi Realitas Di Media Massa (Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Baitul Muslimin Indonesia Pdi-p Di Harian Kompas Dan Republika)', 2008, 1–116
- Dr. Wahyudin, M.Pd, *Jurnalistik Olahraga* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016) <<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/10353>>
- Fachrudin, Andi, *Dasar-Dasar Produk Televisi* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Franklin, Bob, 'The Future Of Journalism: In an Age of Digital Media and Economic Uncertainty', *Digital Journalism*, 2.3 (2014), 254–72 <<https://doi.org/10.1080/21670811.2014.930253>>
- Halim, Syaiful, *Reportase : Panduan Praktis Reportase Untuk Media Televisi*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2019)
- Haryanto, 'Melepas Fotografer Lepas', 15 September, 2015, p. 1 <<https://mediaindonesia.com/opini/19571/melepas-fotografer-lepas>> [accessed 23 December 2020]
- Hartono, Jugiyanto, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018) <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=ATgEEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=buku+teknik+pengumpulan+data&ots=ziW72ob6Rf&sig=K-UIS89ksRYAFDDDneuhlx3_Lj8&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+teknik+pengumpulan+data&f=false>
- IJTI Dewan Pers dan, *Uji Kompetensi Jurnalis Televisi* (Jakarta: Dewan Pers dan IJTI, 2014)
- Indrawati, 'ANALISIS PROFESIONALISME JURNALIS TvOne BIRO MAKASSAR', 2015
- Insani, Cerysa Nur, Dadang Rahmat Hidayat, and Ipit Zulfan, 'Pemanfaatan Insta Story Dalam Aktivitas Jurnalistik Oleh Majalah Gadis', *Jurnal Kajian Jurnalisme*, 3.1 (2019), 39 <<https://doi.org/10.24198/jkj.v3i1.22453>>
- Junaedi, Fajar, *Jurnalisme Penyiaran Dan Reportase Televisi*, Kedua (Jakarta: Kencana, 2015)
- Kaparang, Olivia M, 'Analisa Gaya Hidup Remaja Dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea Melalui Televisi', *Acta Diurna*, 2.2 (2013), 512–17
- Komariah, Dja'man Satori. Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Kominfo, 'Daftar Izin Penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Penyiaran Televisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Sudah Diterbitkan Oleh Menteri Kominfo Sampai Dengan November 2017', 1, 2017

Kurniawati, 'Dasar-Dasar Jurnalistik', 25 September, 2015, p. 1 <<https://medium.com/@koorniawaty78/dasar-dasar-jurnalistik>> [accessed 28 February 2020]

Lexy, J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ke-38 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018)

Magister, Program, Ilmu Administrasi, Sekolah Tinggi, Ilmu Administrasi, and Lembaga Administrasi Negara, *Evaluasi Kinerja Pegawai*, 2017

Media, Indonesia, P R O S Id, and L I Ti, 'Tren Pola Konsumsi Media Di Indonesia Tahun 2017', 2017

Mulyani, Nur Aiza, 'Apa Itu Jurnanisme Televisi?', 2020

Muslimin, M, and Universitas Muhammadiyah Malang, 'Perkembangan Teknologi Dalam Industri Media', 12 (2011), 57–64

Nana Syaodih, Sukmadinata, *Merode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014, I <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>

Nugroho, Aditya, and Mulharnetti Syas, 'Mediamorfosis Tv One Pada Era Media Baru', *Jurnal Ranah Komunikasi*, 3.1 (2019), 23-33.

Nurchayati, Zulin, 'Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa Dan Pengaruhnya', *Masyarakat Telematika Dan Informasi*, 16.September (2015), 63

Nurhasim, Ahmad, *Wajah Retak Media, Society*, 2009, III

Nututalla, Semeru Gesta, 'Konsenterasi Jurnalistik Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta'

Ofr David Maggs Paul Miller Ron, 'Sejarah TV ONE', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2014), 287

Permana, Restiawan, 'Peran Kontributor Berita Dan Jurnanisme Warga Secara Industrial Dalam Era Masyarakat Informasi', *Jurnal Audience*, 1.2 (2019), 162–73 <<https://doi.org/10.33633/ja.v1i2.2689>>



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Pers Dewan, 'Nomor 1 / Peraturan-DP / II / 2010 Tentang STANDAR KOMPETENSI WARTAWAN', 2010
- Prasetyo, Yosep Adi, 'Nomor 01 / Peraturan-DP / X / 2018 Tentang Standar Kompetensi Wartawan', 2018
- Pribadi, Ahmad Rizki Ganis, *SKRIPSI KOM - AHMAD RIZKI GANIS PRIBADI - 2013.Pdf*
- Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Ke-38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia, 2010)
- Rijal, Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17.33 (2019), 81 <<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>>
- Rislaesa, Ririn Muthia, 'Pemahaman Idealisme Dalam Profesi Wartawan (Studi Pada Wartawan Di Banten)' (Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018)
- Sandu, Siyoto, and Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian*, ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) <<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>>
- Santoso, Didik Haryadi, and Rani Dwi Lestari, 'Stringer Legality and Journalistic Works in Television Media (Legalitas Stringer Dan Karya Jurnalistik Dalam Media Televisi)', *Journal Pekommas*, 2.2 (2017), 115 <<https://doi.org/10.30818/jpkm.2017.2020201>>
- Setiawaningsih, Lian Agustina, Muhammad Hanif Fahmi, and Fitriataqwin Sawidodo, 'Media Referensi Berbasis Teknologi Facebook Bagi Wartawan Dalam Menyusun Berita', *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8.2 (2020), 159–76 <<https://doi.org/10.37826/spektrum.v8i2.101>>
- Sitompul, Parulian, 'KONSTRUKSI REALITAS PERAN KPK DALAM PEMBERITAAN ONLINE TERKAIT KASUS KORUPSI (Studi Framing Beberapa Pemberitaan Online Terkait Peran KPK Pada Kasus Korupsi Mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiah)', *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 18.2 (2014), 169 <<https://doi.org/10.31445/jskm.2014.180203>>
- Stringer, Paul, 'Viral Media: Audience Engagement and Editorial Autonomy at Buzzfeed and Vice', *Westminster Papers in Communication and Culture*, 15.1 (2020), 5–18 <<https://doi.org/10.16997/WPCC.324>>
- Sudasono, Achmad Budiman, 'Komodifikasi Pekerja Media Dalam Industri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hiburan Televisi', *Jurnal Oratio Directa*, 1.2 (2018), 160–74

Sugiyono, Prof. Dr., *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013)

, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*, cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2019)

Sulaiman, Aimie, 'Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger', *Society*, 4.1 (2016), 15–22 <<https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32>>

Suryawati, Indah, and Ica Wulansari, 'Penegakan Prinsip Jurnalistik Dalam Pemberitaan Televisi Di Indonesia (Analisis Isi Program Berita Pagi Di RCTI, Tv One Dan Metro Tv)', *Jurnal Semiotika*, 7.1 (2013), 41–57

Yorke, Ivor, *Television News*, Four Editi (London: Focal Press, 2013)

Yunarti, Tatik, 'Strategi Komunikasi Tv One Dalam Penayangan Makelar Kasus Palsu', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 21–25 <<http://www.elsevier.com/locate/scp>>

Z.Siregar, 'Konstruksi Sosial Media Massa: Realitas Sosial Media', *Wahana Inovasi*, 7.1 (2018), 99



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN *STRINGER* TV ONE PERTAMA PEKANBARU

Hari/Tanggal

: Rabu, 10 Maret 2021

Tempat

: Kediaman Narasumber di Tenayan Raya

Waktu

: 16:10 – selesai

Narasumber

: Nasrul Jamil

1. **Peneliti** : Sejak kapan anda bergabung menjadi *stringer* Tv One di Pekanbaru ?

Jawab : Sejak tahun 2010 atau 2011.

2. **Peneliti** : Bagaimana anda di rekrut menjadi *stringer* oleh Kontributor anda ?

Jawab : Saya sebelumnya sudah menjadi wartawan di lapangan, saya pernah juga menjadi *stringer* Indosiar, SCTV, dan Trans Tv. Selama di lapangan menjadi *stringer*, saya sering membantu Kontributor yang merekrut saya. Kontributor saya juga senior saya di lapangan, jadinya dia menawarkan saya untuk menjadi *stringer* Tv One. Dan saya terima ajakan beliau.

3. **Peneliti** : Apakah selama menjadi *stringer*, anda mendapatkan kartu identitas dari Tv One ?

Jawab : Tidak ada sama sekali.

4. **Peneliti** : Adakah alat khusus yang diberikan Kontributor selama anda menjadi *stringer* Tv One untuk liputan lapangan ?

Jawab : Selama ini saya menggunakan alat liputan milik saya sendiri, seperti tripod, kamera, laptop, modem atau paket data. Kontributor saya tidak memberikan alat apapun untuk liputan lapangan.

5. **Peneliti** : Bagaimana cara anda meliput berita di daerah yang menjadi tanggung jawab anda ?

Jawab : Yang jelas saya sering berkoordinasi dengan pihak terkait, seperti polisi daerah setempat, masyarakat, dan pihak pemerintah daerah.

6. **Peneliti** : Bagaimana anda mendapatkan informasi di luar Kota Pekanbaru ?

Jawab : Jika diluar Kota Pekanbaru saya mendapatkan informasi dengan cara berkoordinasi melalui teman wartawan disana, membaca media sosial atau artikel daerah, dan pihak kepolisian.

7. **Peneliti** : Bagaimana proses anda dalam melakukan pengemasan berita ?

Jawab : Ketika di lapangan saya harus memilih momen-momen penting yang memiliki nilai berita, dari video asli bisa sekitar 10 menit. Durasi awal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang panjang saya pangkas kembali hingga sekitar 3 menitan. Biasanya sebelum di kirim ke pusat, kontributor akan mengecek kembali dan mengedit video sampai 1 menit atau 1 ^{1/2} menit.

8. **Peneliti** : Apakah anda ditugaskan untuk mengedit berita ?

Jawab : Iya, sebelum mengirimkannya kepada Kontributor saya harus mengedit terlebih dahulu.

9. **Peneliti** : Bagaimana proses pengiriman berita yang anda buat ?

Jawab : Setelah video dan narasi selesai, saya akan mengirimkannya ke Kontributor terlebih dahulu lewat email yang beliau berikan. Selanjutnya tanggung jawab Kontributor dalam pengiriman berita ke kantor pusat.

10. **Peneliti** : Adakah ketentuan khusus dari Kontributor dalam proses pengiriman berita ?

Jawab : Selama ini, tidak ada.

11. **Peneliti** : Aktivitas apa yang dilakukan *stringer* setiap harinya ?

Jawab : Mencari berita dengan berkomunikasi melalui pemerintah, warga-warga, serta humas kepolisian.

12. **Peneliti** : Adakah kesulitan yang anda alami selama menjadi *stringer* Tv One Pekanbaru ?

Jawab : Yang jelas karena saya tidak memiliki id card itu kadang susah ketika di lapangan, untung saja saya sudah dikenal di lapangan sebagai seorang wartawan. Saya juga sudah lulus mengikuti Uji Kompetensi Wartawan yang diadakan Dewan Pers tahun 2018, dan saya dinyatakan lulus. Kesulitan lainnya adalah masalah ekonomi, hanya mengandalkan profesi menjadi seorang *stringer* tidak bisa menghidupi keluarga. Sebab itu, sampingan saya adalah membuka usaha pakaian.

13. **Peneliti** : Apa kemudahan yang anda alami selama menjadi *stringer* Tv One

Jawab : Selama menggeluti Profesi ini, saya sangat senang ketika berada di lapangan mengetahui keadaan yang sebenarnya di lapangan, yang mungkin tidak diketahui kebanyakan orang. Saya juga banyak mendapatkan ilmu baru yang belum pernah saya dapatkan sebelum bergabung menjadi *stringer*, karena saya dulunya hanya tamatan SMA. Selain itu, saya banyak kenal dengan pemerintah daerah sehingga itu mempermudah saya apabila jika saya harus berurusan dengan pihak pemerintahan.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN *STRINGER* TV ONE KEDUA PEKANBARU

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Maret 2021
Tempat : Kantor PWI Pekanbaru
Waktu : 14:15- selesai
Narasumber : Soni Candra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. **Peneliti** : Sejak kapan anda bergabung menjadi *stringer* Tv One di Pekanbaru ?
Jawab : Tahun 2019 kemarin
2. **Peneliti** : Bagaimana anda di rekrut menjadi *stringer* oleh Kontributor anda ?
Jawab : Saya di rekrut langsung oleh Kontributor. Sebelumnya saya pernah bekerja di media cetak lokal yang ada di Pekanbaru, sebab itu saya diajak untuk menjadi *stringer* Tv One Pekanbaru.
3. **Peneliti** : Apakah selama menjadi *stringer*, anda mendapatkan kartu identitas dari Tv One ?
Jawab : Iya saya mendapatkan *id card* dari Kontributor.
4. **Peneliti** : Adakah alat khusus yang diberikan Kontributor selama anda menjadi *stringer* Tv One untuk liputan lapangan ?
Jawab : Saya mendapatkan kamera untuk meliput, tapi diluar alat lainnya milik saya sendiri. Seperti tripod, laptop, dan paket data itu milik individu.
5. **Peneliti** : Bagaimana cara anda meliput berita di daerah yang menjadi tanggung jawab anda ?
Jawab : Sering-sering berkoordinasi dengan polisi setempat dan pemerintah daerah setempat.
6. **Peneliti** : Bagaimana anda mendapatkan informasi di luar Kota Pekanbaru ?
Jawab : Dengan cara seringnya melihat berita lokal dan sering bertukar informasi kepada pihak kepolisian. Ketika meliput Karhutla lalu saya banyak melakukan komunikasi dengan pihak pemerintah luar Kota Pekanbaru.
7. **Peneliti** : Bagaimana proses anda dalam melakukan pengemasan berita ?
Jawab : Ambil gambar atau vidio ketika di lapangan lalu di susun sesuai dengan TOR yang dibuat, edit vidio yang memiliki momen-momen penting, dan terakhir buat rilisny.
8. **Peneliti** : Apakah anda ditugaskan untuk mengedit berita ?
Jawab : Iya, sebelum mengirimkannya kepada Kontributor saya harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengedit terlebih dahulu.

9. **Peneliti** : Bagaimana proses pengiriman berita yang anda buat ?

Jawab : Jika sudah selesai saya edit, saya akan mengirim rilis dan vidionya kepada Kontributor melalui email.

10. **Peneliti** : Adakah ketentuan khusus dari Kontributor dalam proses pengiriman berita ?

Jawab : Ada, minimal 1-2 perhari.

11. **Peneliti** : Aktivitas apa yang dilakukan *stringer* setiap harinya ?

Jawab : Yang jelas mencari berita di kantor polisi atau mendapat isu dari teman wartawan lainnya.

12. **Peneliti** : Adakah kesulitan yang anda alami selama menjadi *stringer* Tv One Pekanbaru ?

Jawab : Tidak ada. Selama ini saya tidak pernah mengalami kesulitan apapun, liputan lapangan saya mengalir dengan aman-aman saja.

13. **Peneliti** : Apa kemudahan yang anda alami selama menjadi *stringer* Tv One ?

Jawab : Selama menekuni profesi ini, saya mudah menerapkan ilmu yang saya pelajari dibangku kuliah sebagai anak hukum, dan saya juga mengetahui sedikit berkaitan dengan ilmu kriminal.



TRANSKIP WAWANCARA DENGAN *STRINGER* TV ONE KETIGA PEKANBARU

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021
Tempat : Melalui Pesan WhatshApp
Waktu : 12:30- selesai
Narasumber : Dodi Agustian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Peneliti** : Sejak kapan anda bergabung menjadi *stringer* Tv One di Pekanbaru ?
Jawab : Masuk Tv One itu dari 2013.
2. **Peneliti** : Bagaimana anda di rekrut menjadi *stringer* oleh Kontributor anda
Jawab : Dulu sempat pernah menjadi kuli bangunan di Pekanbaru, lalu saya bertemu dengan Kontributor dan beliau menawarkan pekerjaan sebagai *stringer*.
3. **Peneliti** : Apakah selama menjadi *stringer*, anda mendapatkan kartu identitas dari Tv One ?
Jawab : Iya saya mendapatkan *id card* dari Kontributor. Dan *id card* nya itu berlaku selama 1 tahun, dari 2013-2014. Berakhir masa *id card*, saya berhenti menjadi *stringer* Tv One.
4. **Peneliti** : Adakah alat khusus yang diberikan Kontributor selama anda menjadi *stringer* Tv One untuk liputan lapangan ?
Jawab : Ada, saya mendapatkan *Handycam* dari Kontributor.
5. **Peneliti** : Bagaimana cara anda meliput berita di daerah yang menjadi tanggung jawab anda ?
Jawab : Meminta expos oleh pihak terkait seperti pihak kepolisian
6. **Peneliti** : Bagaimana anda mendapatkan informasi di luar Kota Pekanbaru ?
Jawab : Harus sering berkomunikasi dengan wartawan daerah, humas kepolisian, dan pemerintah setempat. Di luar Pekanbaru saya sering liputan mengenai kejadian seperti kebakaran dan bencana alam.
7. **Peneliti** : Bagaimana proses anda dalam melakukan pengemasan berita ?
Jawab : Pertama-tama melakukan peliputan di lapangan, setelah dapat vidionya maka langsung di edit, lalu lanjut lagi bikin naskahnya mengikuti vidio yang kita liput. Naskahnya ini dibuat sesuai dengan vidio yang berjalan.
8. **Peneliti** : Apakah anda ditugaskan untuk mengedit berita ?
Jawab : Iya, sebelum dikirim ke Kontributor saya harus mengedit terlebih dahulu
9. **Peneliti** : Bagaimana proses pengiriman berita yang anda buat ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK Cipta Dilindungi Undang-Undang

Jawab : Saya mengirimnya melalui email ke Kontributor. Setelah itu Kontributor mengecek kembali naskah dan video yang kita buat, lalu Kontributor mengirim ke kantor pusat.

10. **Peneliti** : Adakah ketentuan khusus dari Kontributor dalam proses pengiriman berita ?

Jawab : Ada, Kontributor saya mengharuskan minimal 3 berita per harinya

11. **Peneliti** : Aktivitas apa yang dilakukan *stringer* setiap harinya ?

Jawab : Mencari berita ke setiap kantor polisi di tempat kita ditugaskan

12. **Peneliti** : Adakah kesulitan yang anda alami selama menjadi *stringer* Tv One Pekanbaru ?

Jawab : Saya pernah susah sekali mewawancarai narasumber, seperti kepala dinas. Dan pernah juga saya dicari preman masalah peliputan di tempat hiburan malam.

13. **Peneliti** : Apa kemudahan yang anda alami selama menjadi *stringer* Tv One ?

Jawab : Saya banyak mendapatkan ilmu baru, khususnya ilmu jurnalis dan tata cara menghadapi narasumber. Sebelum saya berkecimpung di dunia *stringer* saya tidak tau sama sekali hal dasar itu. Tapi Kontributor saya memberikan pengajaran tentang jurnalis, selama 3 minggu belajar saya sudah paham tata caranya.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KONTRIBUTOR TV ONE PEKANBARU

Hari/Tanggal : Minggu, 28 Februari 2021
Tempat : Di Pencucian Mobil
Waktu : 15:00- selesai
Narasumber : Arief Budiman

1. **Peneliti** : Sejak kapan anda menjadi Kontributor Tv One ?
Jawab : Saya bekerja bersama Tv One sudah sejak tahun 2004, ketika Lativi berganti nama menjadi Tv One.
2. **Peneliti** : Apa itu *stringer* ?
Jawab : *Stringer* dengan kontributor itu yang membedakannya hanyalah status pekerjaannya saja. Kontributor di pekerjaan langsung oleh perusahaan media, sedangkan *stringer* bekerja di bawah naungan Kontributor. Masalah tugasnya sama, sama-sama meliput kejadian yang ada di lapangan untuk diberitakan. *Stringer* ini sudah berstatus legal, mereka mendapatkan SK dari perusahaan media. Adanya *Stringer* sangat membantu Kontributor dan perusahaan dalam meliput berita di daerah.
3. **Peneliti** : Apakah Kontributor membekali alat untuk peliputan ?
Jawab : Kalau saya iya, karena semua itu tergantung kebijakan dari Kontributor masing-masing. Jika saya ada yang saya bekali dengan kamera, laptop, dan *id card*. Karena masalah *id card* adalah tanggung jawab saya sebagai Kontributor, bukan tanggung jawab perusahaan. Hanya saja nanti saya akan menginformasikan kepada Perusahaan Pusat bahwa saya memiliki *stringer*. Saya juga pernah meminta surat keterangan untuk *stringer* dan pihak perusahaan memberikan surat ini.
4. **Peneliti** : Apa sih sebenarnya tugas Kontributor jika sudah ada *stringer* ?
Jawab : Sebenarnya Kontributor itu menjadikan *stringer* sebagai mitra kerja. Kontributor juga akan memberikan pelajaran untuk *stringer* yang belum mempunyai basic di dalam ilmu kejournalistikan seperti, teknik pengambilan gambar, etika menghadapi narasumber, dan menulis berita yang bertujuan untuk menginformasikan bukan memvonis salah satu pihak.
5. **Peneliti** : Apakah perusahaan bertanggung jawab jika *stringer* mereka terkena masalah selama meliput di lapangan ?
Jawab : Iya, jika masalah itu sudah berat maka Tv One sebagai perusahaan saya bekerja turun tangan untuk membantu.



TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN KETUA ALIANSI JURNALIS INDEPENDEN PEKANBARU

Hari/Tanggal : Jum'at, 5 Maret 2021
Tempat : Gedung Graha Pena Lt. 2
Waktu : 16:20- selesai
Narasumber : Firman Agus

1. **Peneliti** : Menurut anda bagaimana profesi *stringer* ?

Jawab : *Stringer* itu sama dengan *freelance*, Kontributor yang membedakan hanyalah status pekerjaannya saja. *Stringer* hanya diperlukan saja, seharusnya *stringer* itu di akui oleh perusahaan media. Tapi untuk *stringer* di media lokal biasanya sudah diakui, yang tidak mengakui itu biasanya terjadi pada media nasional.

2. **Peneliti** : Bagaimana pendapat anda mengenai *stringer* yang tidak diberikan *id card* ?

Jawab : Adanya *Id card* membantu *stringer* ketika di lapangan. *Id card* ini tanggung jawab dari setiap Kontributornya. *Stringer* ini membantu meringankan pekerjaan Kontributor, adanya *stringer* sangat meringankan beban kerja yang dialami Kontributor.

3. **Peneliti** : Adakah Undang-Undang khusus yang melindungi *Stringer* ?

Jawab : Selagi *stringer* melakukan tugas jurnalistik dan menaati kode etik jurnalistik, dia akan dilindungi oleh undang-undang pers no 40 tahun 1999. Tapi lemahnya *stringer* ini tidak bisa dilindungi oleh undang-undang tenaga kerja, karena status mereka masih di perdebatkan di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bukti Wawancara



Wawancara kepada *stringer* Tv One Nasrul Jamil



Wawancara kepada *stringer* Tv One Soni Candra

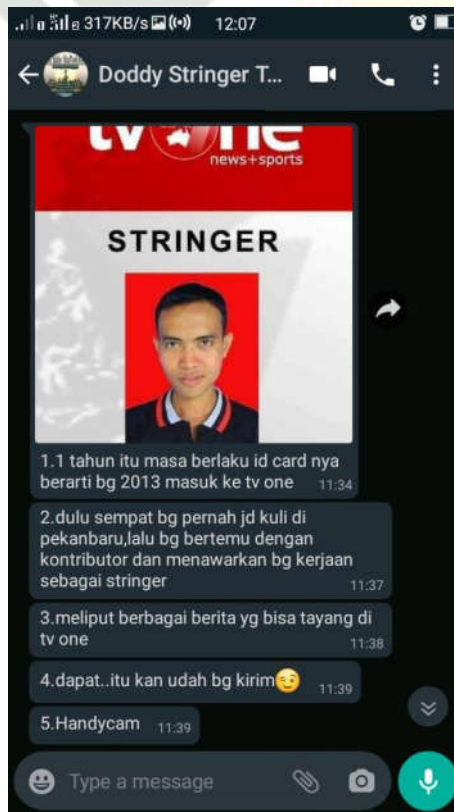
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bukti id card yang dimiliki Soni Candra sebagai *stringer* Tv One



Bukti wawancara melalui pesan WhatshApp bersama *stringer* Dodi Agustian

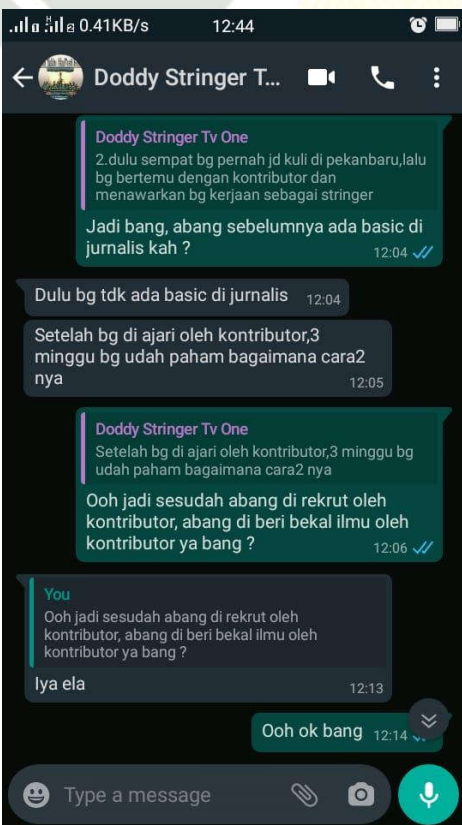
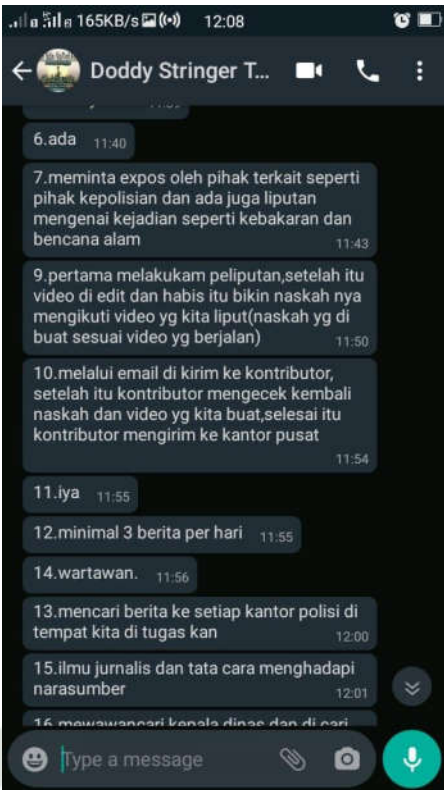


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

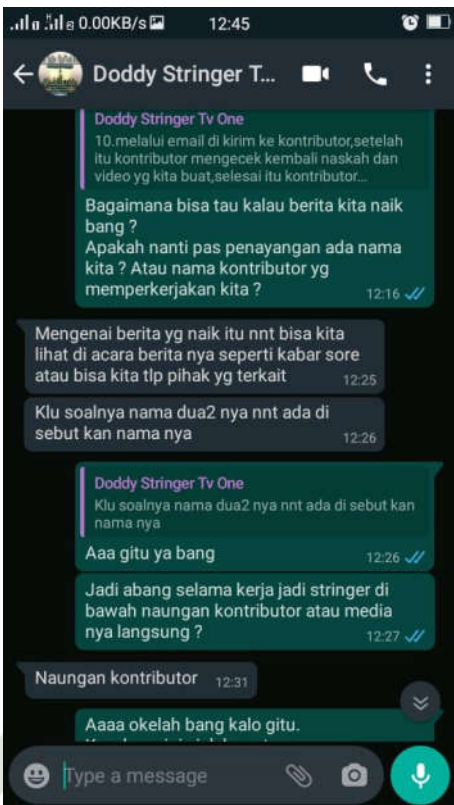
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kontributor Tv One Arief Budiman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama ketua AJI Pekanbaru Firman Agus



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4512/Un.04/PP.00.9/07/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Ela Safitri

Pekanbaru, 24 Juli 2020

Kepada Yth.

Tika Mutia, M.I.Kom

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Ela Safitri** NIM. 11743201583 dengan judul "**Aktivitas Jurnalisme Televisi Pada Kinerja Stringer TV One di Pekanbaru.**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan.**

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan,



Dr. Mardin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : B-1214/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 15 Februari 2021

Kepada Yth.
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau**
 Di
Pekanbaru.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ELA SAFITRI
N I M	: 11743201583
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Aktivitas Jurnalisme Televisi pada Kinerja Stringer TV One di Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:
Stringer TV One Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a. a. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :
 1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/38760
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau**, Nomor : **Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 15 Februari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

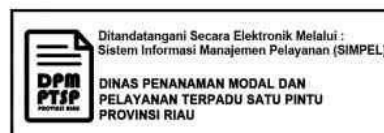
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ELA SAFITRI |
| 2. NIM / KTP | : | 11743201583 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AKTIVITAS JURNALISME TELEVISI PADA KINERJA STRINGER TV ONE DI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Februari 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Ela Safitri lahir di Desa Pulau Kijang, Kecamatan Reteh, Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 22 Februari 2000. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Shokep dan Ibu Jariyah, dan memiliki satu adik laki-laki Muhammad Fikri Akbar. Penulis menempuh pendidikan di SDN 004 Pulau Kijang, SMP Islam Al-Husniyah Pulau Kijang, SMAN 001 Pulau Kijang, kemudian lulus menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negri Sultan Syaief Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik di tahun 2021. Selama menekuni pendidikan di perguruan tinggi, penulis pernah bergabung sebagai anggota Pers Kampus Gagasan di tahun 2017-2018 sebagai Reporter Lapangan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya skripsi yang berjudul “Aktivitas Kinerja *Stringer* Tv One di Pekanbaru (Studi Deskriptif Kualitatif)” terimakasih.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.